

**PENINGKATAN PRAKTIK IBADAH KEBERAGAMAAN  
MELALUI MEDIA SOSIAL WHATSAPP GROUP**

**A'an Yunanto**

**4715131262**



**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag)**

**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



**Dr. Muhammad Zid, M.Si**

NIP. 19630412.199403.1.002

TIM PENGUJI

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	<u>Rihlah Nur Aulia, MA</u> NIP. 197909122008012018		9-8-2017
2	Sekretaris	<u>Dewi Anggraeni, MA</u> NIP.		9-8-2017
3	Penguji Ahli	<u>Ahmad Hakam, MA</u> NIP. 198208102015041001		9-8-2017
4	Pembimbing I	<u>Firdaus Wajidi, Ph.D</u> NIP. 198107182008011016		9/8/2017
5	Pembimbing II	<u>Drs. Zulkifli Lubis, MA</u> NIP. 195509011985031002		10/8/2017

Tanggal Lulus : 16 Juni 2017

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda dibawah ini, mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam,  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : A'an Yunanto

No. Regristasi : 4715131262

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Praktik Ibadah  
Keberagamaan Melalui Media Sosial WhatsApp Group”** adalah murni tulisan  
saya. Jika ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia diberi sanksi  
sesuai dengan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
dipergunakan semestinya.

Jakarta, 11 Juni 2017

Pembuat Pernyataan



A'an Yunanto

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, *my Soul* Sunu Wibowo dan Juminem yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya dalam kondisi apapun dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang yang tak pernah putus saya rasakan. Terimakasih tak terhingga atas pendidikan terbaiknya, kasih sayangnya, teladannya, dorongan, semangat, dan semuanya yang sudah diberikan kepada anak pertamanya.

Kemudian juga saya persembahkan untuk kedua adikku tersayang, Mursyid Ardiansyah dan Dini Fadillah Nur Anisa terimakasih atas canda tawa kalian dirumah yang selalu memberi warna kehidupan saya, kalian berdua begitu berharga dan selalu membuatku semangat dalam mencari ilmu pengetahuan dan rezeki



## MOTTO HIDUP

*“Belantara hidup memang wajib dihadapi, jangan pernah ragu melangkah dan jangan takut kalah. Tak ada yang tak mungkin jika mau usaha, tegarkan hati hadapi semua masalah yang coba menghadang”*

**-Tresno Riadi**

**ABSTRAK**

**A'an Yunanto, Peningkatan Praktik Ibadah Keberagamaan Melalui Media Sosial Whatsapp Group, Program Studi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.**

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan apakah *“WhatsApp”* bisa digunakan dalam meningkatkan praktik ibadah keberagamaan seseorang atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) dan *Online research Method*.

Penelitian ini menggunakan teori keberagamaan menurut R. Stark dan Glock mengenai indikator keberagamaan khususnya praktik agama. Dalam agama islam, praktik agama ini menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang diperintahkan agama islam. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: setiap grup whatsapp yang diteliti memiliki pola yang berbeda dalam meningkatkan praktik ibadah para anggota seperti menggunakan laporan pola diskusi atau tanya jawab dalam meningkatkan keberagamaan anggotanya. Grup-grup whatsapp yang diteliti juga memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalam *whatsapp messenger*. Seperti mengirim gambar, audio maupun video berupa materi agama khususnya mengenai praktik ibadah. Fitur-fitur ini digunakan sebagai media untuk meningkatkan praktik ibadah keberagamaan para anggotanya. Para anggota juga mengalami peningkatan praktik ibadah setelah bergabung dengan grup whatsapp. Dengan demikian, pada zaman sekarang yang merupakan zaman teknologi, dapat disimpulkan bahwa agama dan teknologi dapat bersanding dan tidak saling menentang.

Penelitian ini merupakan contoh riil bahwa teknologi (*Whatsapp Group*) mampu meningkatkan keberagamaan seseorang dengan kontrak sosial secara virtual didalamnya.

Kata Kunci: *Praktik Ibadah, Keberagamaan, Media Sosial, Whatsapp*

## ABSTRACT

**A'an Yunanto, Increasing the Practice of Religious Worship through Social Media Whatsapp Group, Islamic science courses, Faculty of social sciences, State University of Jakarta, 2017.**

This research is aimed to find out whether "WhatsApp" can be used in improving one's religious practice or not.

This research uses qualitative approach and using the method PAR (Participatory Action Research) and Online research Method.

This study uses the theory of religiosity according to R. Stark and Glock about religious indicators, especially religious practice. In the religion of Islam, this practice of religion refers to the degree of adherence of a person in performing ritual activities as commanded by the Islamic religion.

Based on the results of the study can be concluded: that each group whatsapp studied has different patterns in improving members' worship practices such as using reports of discussion patterns or frequently asked questions in improving the membership of its members. The groups of whatsapp studied also take advantage of the features that are in whatsapp messenger. Such as sending pictures, audio and video in the form of religious material especially regarding the practice of worship. These features are used as a medium to improve the religious practice of their members. Members also experience increased practice of worship after joining the group whatsapp. Thus, in today's era of technology, it can be concluded that religion and technology can be coupled and not mutually opposed. This study is a real example that technology (Whatsapp Group) is able to increase one's religiosity with a virtual social contract in it.

Keyword : *Worship practices, Religiosity, Social Media, Whatsapp*

المخلص

Aan Yunanto التدین ممارسة العبادة تعزیز من خلال وسائل الإعلام الاجتماعية المجموعة واتس اب، قسم الدراسات الإسلامية، كلية العلوم الاجتماعية، جامعة ولاية جاکرتا، في عام 2017.

هدفت هذه الدراسة لاكتشاف ما إذا كان "ال WhatsApp" يمكن استخدامها لتحسين ممارسة شخص العبادة الدينية أم لا. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي واستخدام PAR (التشاركية البحث العملي) وطريقة البحث على الإنترنت. تستخدم هذه الدراسة نظرية التنوع التي كتبها Stark.R و Glock على مؤشرات التنوع، وخاصة الممارسات الدينية. في الدين الإسلامي، يشير ممارسة الشعائر الدينية لكيفية مستوى الامتثال للشخص في العمل على أنشطة الطقوس كما الإسلام تعليمات. وبناء على نتائج هذه الدراسة خلصت إلى أن كل مجموعة فحصت ال WhatsApp لديها أنماط مختلفة في تعزيز ممارسات العبادة أعضاء ترغب في استخدام مناقشة التقرير أو السؤال والجواب نمط في زيادة تنوع أعضائها. درس المجموعات أيضا ال WhatsApp الاستفادة من الميزات التي هي في ال WhatsApp رسول. مثل إرسال الصور والمواد السمعية والبصرية في شكل الدين، وخاصة فيما يتعلق بالممارسات الدينية. وتستخدم هذه الميزات كوسيلة لتحسين ممارسة الشعائر الدينية من أعضائها. زيادة أعضاء أيضا بعد انضمامه الممارسات الدينية ال WhatsApp المجموعة. وهكذا، اليوم الذي هو عصر التكنولوجيا، فإنه يمكن استنتاج أن الدين والتكنولوجيا يمكن أن يقترن وتعارض بعضها بعضا. هذه الدراسة هي مثال حقيقي لتلك التكنولوجيا (مجموعة واتس اب) كانت قادرة على زيادة شخص الدينية مع عقد اجتماعي الظاهري فيه.

كلمات البحث: ممارسة العبادة، التدین، وسائل الاعلام الاجتماعية، واتس اب

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kita nikmat Iman, Ihsan, maupun Islam serta rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Agama Islam di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Judul yang penulis pilih adalah **Peningkatan Praktik Ibadah Keberagamaan Melalui Media Sosial Whatsapp**. Judul ini sangat menarik untuk diteliti karena penulis ingin mengetahui apakah media sosial seperti whatsapp mampu meningkatkan keberagamaan atau tidak.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kelemahan, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih sangat terbatas. Selesainya skripsi inipun tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Muhammad Zid, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta beserta staf dan jajarannya.
2. Ibu Rihlah Nur Aulia, MA selaku koordinator Prodi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan.
3. Ibu Sari Narulita, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
4. Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zulkifli Lubis, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dengan penuh kasih dan kesabaran. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan panjang umur.

5. Seluruh dosen Prodi Ilmu Agama Islam yang selama ini memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan panjang umur.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Sunu Wibowo dan Juminem yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anak pertamanya.
7. Seluruh teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam 2013, Terimakasih atas semua kebahagiaan yang tercipta selama ini. Karena kita lebih dekat dari saudara, lebih besar dari keluarga.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Agama Islam FIS UNJ angkatan 2013 yang sudah berjuang bersama-sama selama 8 semester ini.
9. Adik-adik Program Studi Ilmu Agama Islam yang sudah memberikan support untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa hormat saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungannya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari awal penyusunan sampai akhir skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari baik, maka dari itu penulis berharap mendapatkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar penelitian ini lebih baik. Semoga pula karya ini mempunyai manfaat dan memberikan manfaat.

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
المُلخَص .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I .....	1
.....	10
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Tinjauan Pustaka .....	8
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II .....	12
KAJIAN TEORI .....	12
A. Keberagamaan .....	12
1. Pengertian Keberagamaan .....	12
2. Indikator Keberagamaan.....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan .....	18

4. Agama dan Teknologi .....	20
B. Media Sosial .....	23
1. Pengertian Media Sosial .....	23
2. Karakteristik Media Sosial .....	24
C. Whatsapp Messenger .....	25
1. Sejarah Whatsapp .....	25
2. Fitur-fitur Whatsapp .....	26
BAB III .....	28
METODOLOGI PENELITIAN .....	28
A. Prosedur Penelitian .....	28
B. Metode penelitian .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Observasi .....	30
2. Wawancara .....	31
D. Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV .....	34
HASIL PENELITIAN .....	34
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	34
B. Media Sosial Whatsapp sebagai sarana dalam meningkatkan keberagaman ....	40
BAB V .....	73
PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1

## DAFTAR

## PUSTAKA

.....

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Logo Grup Koppusat .....	35
Gambar 4. 2 Logo Grup Kodham .....	38
Gambar 4. 3 Logo Grup Dakwah Madani .....	40
Gambar 4. 4 <i>Screenshot</i> Rekapitulasi Daftar Nama Anggota .....	43
Gambar 4. 5 <i>Screenshot</i> kegiatan-Kegiatan Grup Berdasarkan Hari .....	45
Gambar 4. 6 <i>Screenshot</i> Laporan Para anggota .....	53
Gambar 4. 7 <i>Screenshot</i> Laporan Grup Kodham .....	58
Gambar 4. 8 <i>Screenshot</i> Artikel dan Gambar Grup Kodham .....	60
Gambar 4. 9 <i>Screenshot</i> Kegiatan Do'a Grup Kodham .....	61
Gambar 4. 10 <i>Screenshot</i> PHG (Prestasi Harian Grup) .....	63
Gambar 4. 11 <i>Screenshot</i> Diskusi Grup Dakwah Madani .....	67
Gambar 4. 12 <i>Screenshot</i> Ceramah dalam Bentuk Audio dan Video .....	68
Gambar 4. 13 <i>Screenshot</i> Sharing Artikel Grup Dakwah Madani .....	69
Gambar 4. 14 <i>Screenshot</i> Sharing Gambar Islami di Grup Dakwah Madani .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kegiatan Grup Koppusat .....	37
Tabel 4. 2 Peningkatan Praktik Ibadah keberagamaan anggota .....	72

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Globalisasi tentunya sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia saat ini. Arti globalisasi menurut para ahli adalah suatu proses atau fenomena di dunia modern bercirikan adanya peningkatan perdagangan internasional, teknologi informasi, kemajuan transportasi, adanya alat-alat canggih, dan adanya penggunaan komputer dan internet.<sup>1</sup> Boleh dikatakan bahwa 95% dari penduduk dunia sekarang telah menggunakan teknologi modern. Mungkin suku-suku terasing saja yang belum menggunakan teknologi modern.<sup>2</sup>

Masyarakat Indonesia dalam era globalisasi ini tidak dapat mengelak dari perubahan-perubahan atau inovasi yang ada sebagai akibat canggihnya teknologi informasi, tatanan ekonomi dunia yang mengarah pada pasar bebas, serta tingkat efisiensi dan kompetitif yang tinggi di berbagai bidang kehidupan.<sup>3</sup> Globalisasi juga

---

<sup>1</sup> Nicholas, "Globalisasi atau Hegemoni Intelektual Global," *Jurnal Analisis CSIS*, No. XXXII (2003), h. 500.

<sup>2</sup> Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan, suatu pendekatan baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), h. 252.

<sup>3</sup> Erik Kristianto, Pengaruh Globalisasi bagi Indonesia, <https://3rik97.wordpress.com/2013/04/13/pengaruh-globalisasi-bagi-indonesia/>, diakses 3 Maret 2017

terjadi akibat kebutuhan manusia itu sendiri. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadikan manusia mengalami perubahan-perubahan dalam

berkomunikasi. Menurut Laswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.<sup>4</sup>

Saat ini dalam berhubungan dengan pihak lain tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat. Kapan pun dan dimana pun manusia dengan perangkat teknologi komunikasi dapat menjalin hubungan, mendapatkan informasi, dan menyebarkan informasi kepada orang lain. Pengaruh dari globalisasi terhadap kehidupan manusia tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Dalam ranah komunikasi dampak positifnya adalah peningkatan kecepatan, ketepatan, akurasi dan kemudahan yang memberikan efisiensi dalam berbagai bidang khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya. Contohnya adalah sudah banyak manusia berkomunikasi melalui *handphone* tanpa harus bertatap muka. Kemudian dampak negatifnya adalah penyalahgunaan internet dan kejahatan dunia maya.

Saat ini masyarakat juga mengalami perubahan pola keberagamaan akibat dari globalisasi. Keberagamaan dari kata dasar agama yang diartikan segenap kepercayaan kepada Tuhan dan dari segi tujuan, agama berfungsi membimbing umat manusia agar hidup tenang dan bahagia di dunia dan akhirat.<sup>5</sup> Beragama berarti memeluk atau menjalankan agama. Sedangkan keberagamaan adalah adanya kesadaran diri individu dalam menjalankan suatu ajaran dari suatu agama yang dianut. Keberagamaan juga

---

<sup>4</sup> Uchjana, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 9.

<sup>5</sup> Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Agama "Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 246.

berasal dari bahasa Inggris yaitu *religiosity* dari akar kata *religy* yang berarti agama. *Religiosity* merupakan bentuk kata dari kata *religious* yang berarti beragama, beriman.<sup>6</sup>

Dakwah salah satu tempat menuntut ilmu yang *notabene* telah menjadi bagian dari masyarakat global, aktivitas dakwah ini dapat ditemui di ruang-ruang di dunia maya. Akses seseorang untuk memperoleh informasi religius semakin mudah, terlebih jika orang tersebut memiliki akses ke dunia maya.<sup>7</sup> Hal itu terjadi karena adanya internet. Sebelum terjadinya globalisasi, masyarakat mempelajari ilmu agama dari sekolah, pesantren, pengajian atau majelis. Namun pada saat ini pola keberagamaan mereka pun berubah mengikuti arus perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi. Semenjak munculnya internet, masyarakat bisa mendapatkan ilmu-ilmu agama melalui media sosial yang tercipta akibat dari globalisasi itu sendiri. Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan aplikasi chatting seperti BBM dan *Whatsapp*. Akhir-akhir ini banyak akun media sosial yang selalu membagi wawasan dan pengetahuan, hal ini sangat menarik karena kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara praktis.<sup>8</sup> Apalagi internet tidak memiliki batas sehingga para ahli agama mampu berdakwah melalui internet secara mudah. Karena Dakwah bukan hanya ceramah, dakwah bukan hanya berarti membuat pengajian dan halaqah dengan jumlah

<sup>6</sup> <http://www.referensimakalah.com/2013/02/pengertian-keberagamaan.html>, diakses 4 Maret 2017

<sup>7</sup> Moch Fakhruroji, *Dakwah Islam dan Inovasi Media: Peluang dan Ancaman Media Global atas Dakwah Islam*, (Purwokerto, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2010) h. 3

<sup>2</sup> Aris Kurniawan, 21 Ciri, Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli & Dampak Positif Negatifnya, <http://www.gurupendidikan.com/21-ciri-pengertian-media-sosial-menurutpara-ahli-dampak-positif-negatifnya/>, diakses pada tanggal 29 Desember 2016 20:05 pendengar yang terbatas. Dakwah bisa dilakukan dalam segala bentuk kegiatan dengan cara apapun yang memberikan pemahaman Islam kepada siapa pun.<sup>6</sup>

Dari sekian banyak media sosial, ada satu aplikasi berbasis *chatting* yang sampai saat ini banyak digunakan sebagai media berdakwah ataupun belajar ilmu agama yaitu *Whatsapp messenger*. Aplikasi yang memiliki banyak fitur ini sangat mudah didapatkan bagi pengguna *smartphone*. Fitur yang banyak digunakan dalam berdakwah dan belajar ilmu agama adalah fitur grup. Fitur grup merupakan sebuah layanan grup diskusi yang mampu menampung hingga 256 peserta. Jumlah yang sangat banyak dan dapat dikumpulkan hanya dalam satu aplikasi. Para anggotanya dapat saling berbagi diskusi dan informasi secara online melalui ruang virtual tersebut. Fitur grup inilah yang membuat munculnya grup-grup islami seperti Komunitas One Day One Juz (ODOJ), Komunitas Tahajud Every Night (TEN), Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran dan lain-lain.

Berdakwah dengan cara menggunakan *Whatsapp* memiliki kelebihan, yaitu meskipun tulisan panjang tetapi langsung sampai ke tangan mereka. Sedikit berbeda dengan *website* dimana orangnya yang mencari konten, di sini konten yang justru di antarkan ke tangan mereka, langsung ke *handphone* mereka. Selain itu, *audio visual* kajian juga bisa disematkan dalam pesan, sehingga video kajian yang ukurannya sudah

---

<sup>6</sup> Asep Abdul Rozak, <http://www.jurnalrozak.web.id/2016/01/dakwah-bukan-hanyaceramah.html>, diakses pada tanggal 31 Desember 2016 11:48

diperkecil tentunya, bisa dilihat banyak orang.<sup>7</sup> Inilah faktor yang membuat banyaknya kemunculan grup-grup islami di media sosial *whatsapp*.

Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis bagaimana respon pengguna aplikasi *whatsapp* yang tergabung dalam grup kajian islam untuk mengetahui apakah media sosial *Whatsapp* mampu meningkatkan praktik ibadah keberagamaan, serta melihat pemanfaatan media sosial *whatsapp* dalam mengkaji kajian agama, maka peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **Peningkatan praktik ibadah keberagamaan melalui Media Sosial *Whatsapp Group***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain :

- a. Peningkatan pola keberagamaan masyarakat akibat globalisasi
- b. Ada tidaknya fungsi Media Sosial *Whatsapp* grup dalam meningkatkan praktik ibadah keberagamaan

---

<sup>7</sup> <http://darulfithrah.com/2015/11/19/cara-menggunakan-whatsapp-untukberdakwah/>, diakses 4 maret 2017

### **C. Pembatasan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan peneliti terkait tenaga, waktu, biaya, kemampuan teoritis dan metodologis maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah-masalah berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti 3 Grup Whatsapp yaitu grup Komunitas Puasa Sunnah Ummat (KOPPUSAT), Komunitas Dhuha Ummat (KODHAM) dan Dakwah Madani.

### **D. Perumusan Masalah**

Untuk dapat lebih memfokuskan penelitian ini, maka masalah hanya akan saya batasi pada Peran Media Sosial Whatsapp dalam meningkatkan praktik ibadah keberagamaan, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

“Apakah Media Sosial seperti Whatsapp mampu meningkatkan praktik ibadah keberagamaan anggotanya?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah: untuk menemukan apakah “*WhatsApp*” bisa digunakan dalam meningkatkan praktik ibadah keberagamaan seseorang.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat dalam hal teoritis dan praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kelimuan yaitu khususnya ilmu komunikasi.
- 2) Sumbangan ide dan pemikiran tentang pengetahuan mengenai pengaruh antara aplikasi “*WhatsApp*” terhadap komunikasi
- 3) Sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang mengambil jurusan Ilmu Komunikasi atau yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang perkembangan teknologi komunikasi.
- 2) Diharapkan dapat dijadikan literatur bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya pada manfaat penggunaan aplikasi “*WhatsApp*”.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Guna mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan, maka sebelumnya peneliti telah melakukan telaah pustaka dari literatur hasil penelitian terdahulu yang sekiranya satu tema dengan penelitian ini. Adapun buku yang peneliti ambil sebagai referensi, yaitu: Buku pertama ialah skripsi yang ditulis oleh Hilda Farida Arifin, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada tahun 2015. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Whatsapp terhadap perilaku tertutup mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan apakah “WhatsApp” berpengaruh terhadap perilaku tertutup mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan metode survey, yaitu suatu metode dimana peneliti menanyakan kepada beberapa orang yang disebut responden tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa Dari distribusi item-item pada variabel Pengaruh WhatsApp terhadap perilaku tertutup mahasiswa dapat disimpulkan bahwa WhatsApp memang memudahkan mereka dalam kegiatan berkomunikasi dan juga dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa menjadi tertutup. Akan tetapi masih ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, karena dalam penelitian ini aplikasi WhatsApp hanya berpengaruh sebesar 13.6% terhadap perilaku tertutup mahasiswa. Persamaan

penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang media sosial Whatsapp. Adapun perbedaannya adalah saudari Hilda meneliti pengaruh Whatsapp terhadap perilaku, sedangkan peneliti ingin mengetahui ada tidaknya peningkatan praktik ibadah keberagamaan melalui Whatsapp. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah menggunakan penelitian Kualitatif dengan metode PAR (Participation Action Research).

Buku selanjutnya yang peneliti gunakan sebagai referensi adalah skripsi yang dibuat oleh Eddy Saputra, mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Program Studi Teknik Informatika, FTMIPA. Penelitian tersebut berjudul “Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwasannya dampak dari penggunaan sosial media yang berlebihan akan membawa pada sikap keberagamaan remaja yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Ilmu mengantarkan bagaimana cara memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya sehingga tidak berdampak buruk dan negatif bagi kehidupan remaja. Kebanyakan dari contoh kasus dimana sosial media menjadi pintu untuk melakukan tindak kejahatan yang jelas-jelas semua itu melanggar norma dan etika yang ada pada Islam. pendidikan agama Islam memberikan pengetahuan yang dapat menjadi perisai untuk menjaga kesucian jiwa manusia sehingga tidak berdampak pada penyalahgunaan sosial media yang dapat merugikan semua pihak. Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial terhadap keberagamaan. Adapun perbedaannya terletak

pada jenis media sosial yang akan diteliti. Saudara Eddy meneliti media sosial secara umum, sedangkan peneliti akan meneliti khusus Whatsapp grup.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan yang sistematis dan terstruktur memudahkan pembaca untuk mempelajari isi dari pembahasan dan hasil penelitiannya. Maka penelitian ini ditulis dalam beberapa bagian yang kemudian disebut dengan bab. Masing-masing bab berisi:

**BAB I :** Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan, Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

**BAB II :** Kerangka Konseptual. Mengemukakan secara terperinci tentang Pengertian Keberagamaan, Faktor yang Mempengaruhi Keberagamaan, Indikator Keberagamaan, Pengertian Media Sosial. Karakteristik Media Sosial, Sejarah Whatsapp, Fitur-fitur Whatsapp.

**BAB III :** Metodologi Penelitian. Mengemukakan dan menjelaskan tentang Prosedur Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV :** Deskripsi Hasil Penelitian. Mengemukakan tentang Deskripsi Data:  
Gambaran Umum Mengenai Grup Koppusat, Kodham dan Dakwah

Madani, Mengemukakan Media Sosial Whatsapp sebagai Sarana Meningkatkan Keberagaman

BAB V : Penutup. Menjelaskan Kesimpulan Hasil Penelitian yang berisikan jawaban dari perumusan masalah dan Saran merupakan usulan yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang dibahas bertolak dari kelebihan dan kekurangan penelitian yang bersifat akademis.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Keberagamaan

##### 1. Pengertian Keberagamaan

Keberagamaan atau religiusitas merupakan tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan seseorang atas ajaran agama yang diyakininya, atau suatu sikap penyerahan diri kepada suatu kekuatan yang ada di luar dirinya yang diwujudkan dalam aktivitas dan perilaku individu sehari-hari.<sup>8</sup>

Jalaluddin Rahmat berpendapat keberagamaan (*religiosity*) adalah perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada nash. Di pihak lain, keberagamaan menunjuk pada rangkaian perbuatan, perilaku dan kegiatan orang beriman yang telah melaksanakan ajaran tersebut, di dalam kehidupan konkret mereka.<sup>9</sup>

Seseorang yang meyakini akan adanya Allah tentunya mengetahui akan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah untuk hambanya. Dan aturan-aturan itu terwujud dalam perilaku sehari-hari, seperti shalat, puasa, dzikir, menjaga hubungan

---

<sup>8</sup> Irwan Abdullah, dkk., *Dialektika Teks Suci Agama: Strukturasi Makna Agama dalam Kehidupan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 87.

<sup>9</sup> Muslim A. Kadir, *Dasar-dasar Praktikum Keberagamaan dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 55.

baik dengan manusia, dengan lingkungan dan lain sebagainya. Hal itu dimaksudkan untuk memenuhi segala perintah Allah.

## 12

Sebagai normatif, Islam diyakini oleh para pemeluknya sebagai agama (wahyu Allah) yang menjadi pedoman hidup (*way of life*) yang total (kaffah) dan meliputi seluruh aspek kehidupan. Aspek-aspek ajaran Islam yaitu aqidah, ibadah, akhlak dan *muammalat duniyawiyah* atau kemasyarakatan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Perilaku keagamaan adalah segala bentuk amal perbuatan, ucapan, pikiran dan keikhlasan seseorang sebagai bentuk ibadah, perilaku keagamaan disebut juga segala aktivitas manusia dalam kehidupan di dasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Adapun perilaku keagamaan dalam yang dimaksud adalah:

*Pertama*, peningkatan perilaku keagamaan yang berkaitan dengan aqidah, aqidah adalah keyakinan hidup, yaitu iman dalam arti khas, yakni pengikraran yang bertolak dari hati.<sup>10</sup> Sumbernya yang asasi ialah al-Qur'an. Iman ialah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan dipengaruhi oleh persangkaan. Aqidah adalah masalah fundamental dalam Islam, ia menjadi titik tolak permulaan muslim. Sebaliknya, tegaknya aktivitas keislaman dalam hidup dan

---

<sup>10</sup> Anshari Endang, *Wawasan Islam : Pokok-pokok Fikiran tentang Islam dan Ummatnya* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993), h. 30.

kehidupan seseorang itulah yang dapat menerangkan bahwa orang itu memiliki aqidah atau menunjukkan kualitas iman yang ia miliki. Masalahnya karena iman itu bersegi teoritis dan ideal yang hanya dapat diketahui dengan bukti lahiriah dalam hidup dan kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

*Kedua*, peningkatan akhlak, akhlak adalah perbuatan suci yang terbit dari lubuk jiwa yang paling dalam, karenanya mempunyai kekuatan yang hebat. Di antara akhlak yang baik ialah baik dalam bergaul, mendoakan, memaafkan, bersifat dermawan, penyantun, menahan kemarahan dan lain sebagainya. Pembentukan manusia yang berbudi pekerti luhur adalah melewati proses pembentukan kepribadian yang tidak bisa tumbuh dengan tiba-tiba dan serta merta, tetapi melewati proses. Demikian juga yang dilakukan oleh mursyid dalam menumbuhkan akhlak yang baik bagi jama'ahnya dilakukan dengan proses yang lama dan diperintahkan untuk mengamalkan ibadah secara bertahap.<sup>12</sup>

*Ketiga*, peningkatan hubungan muammalah, manusia berasal dari umat yang satu/sama, mempunyai kedudukan yang sama, dan tanggung awab kosmik yang sama pula. Dengan pandangan ini, harkat dan martabat manusia diakui sama kedudukannya. Untuk memperkokoh martabat kemanusiaan itu, Allah mengajarkan kepada manusia agar menjalin tali persaudaraan dan komunikasi dengan sesamanya. Sikap hidup manusia beragama adalah penuh dengan kebersamaan dan memiliki solidaritas yang tinggi.

---

<sup>11</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Semarang: PT. Alma'arif, 1971), h. 119-120.

<sup>12</sup> Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Tiarawacana, 1989), h. 93.

*Keempat*, peningkatan ibadah, ibadah merupakan bagian integral dari syariah, apapun ibadah yang dilakukan harus bersumber dari syariah Allah. Ibadah tidak hanya sebatas pada menjalankan rukun islam, karena ibadah terbagi menjadi dua yaitu khusus dan umum. Ibadah khusus yang ada pada rukun islam sedangkan umum apapun aktivitas positif yang didasari keikhlasan karena Allah SWT.<sup>13</sup>

## **2. Indikator Keberagamaan**

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya dilihat dari ibadah yang bisa terlihat oleh mata saja namun juga yang berada dalam hati seseorang. Karena itu keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Karena agama memiliki beberapa dimensi.

R. Stark dan Glock berpendapat bahwa ada lima indikator keberagamaan, yaitu keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan dan konsekuensi.<sup>7</sup>

### **a. Keyakinan**

Keyakinan adalah Indikator yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

Dalam agama islam, keyakinan menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik.

---

<sup>13</sup> Muhaimin, et al, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 279. <sup>7</sup> Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) h. 77.

Dimensi ini menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, nabi dan rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

Keyakinan agama merupakan pandangan teologis dari doktrin-doktrin agama yang masuk dan tumbuh pada diri manusia. Karena setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganutnya diharapkan untuk taat.

#### b. Praktik Agama

Pada indikator ini, praktik agama mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

Dalam agama islam, praktik agama ini menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang diperintahkan agama islam. Indikator praktik agama ini menyangkut pada pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Quran, do'a, dzikir dan sebagainya.

Seberapa jauh aktivitasnya di dalam menambah pengetahuan agama. Misalnya, apakah dia mengikuti pengajian, membaca buku-buku agama, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

#### c. Pengalaman

Pengalaman menunjuk seberapa jauh tingkat manusia dalam merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman religius. Dalam agama islam, pengalaman terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, khusuk dalam melaksanakan shalat dan doa, perasaan sabar ketika mendapat cobaan, tergetar ketika mendengar ayat Al-Qur'an, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

d. Pengetahuan agama

Indikator ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi.

Dalam islam, indikator ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, seperti pengetahuan tentang Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum-hukum islam dan sebagainya. Serta seberapa jauh aktivitasnya di dalam menambah pengetahuan agama. Misalnya, apakah dia mengikuti pengajian, membaca buku-buku agama, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

e. Pengamalan agama

Indikator pengamalan agama mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Indikator ini disebut juga dimensi sosial meliputi segala implikasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama. Dimensi inilah yang menjelaskan apakah efek ajaran Islam terhadap etos kerja, hubungan interpersonal, kepedulian kepada penderitaan orang lain, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Indikator ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengamalan, dan pengetahuan seorang dari hari ke hari. Jadi dalam indikator

---

<sup>14</sup> Mustangin Buchory, *Keberagamaan*,  
<http://mustanginbuchory89.blogspot.co.id/2015/06/keberagamaan.html>, diakses 6 Maret 2017

ini, pengamalan atau konsekuensi komitmen ini adanya praktek-praktek pengamalan diwujudkan dengan keyakinan agamanya, baik yang berhubungan khusus maupun umum.<sup>15</sup>

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan**

Keberagamaan seseorang, bagaimanapun akan dipengaruhi oleh struktur sosial, politik dan kultural tempat agama itu hidup dan berkembang. Manusia sering disebut dengan homo religius (makhluk beragama). Pernyataan ini menggambarkan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama. Jadi manusia dilengkapi potensi berupa kesiapan untuk menerima pengaruh luar sehingga dirinya dapat dibentuk menjadi makhluk yang memiliki rasa dan perilaku keagamaan.

Potensi yang dimiliki manusia ini secara umum disebut fitrah keagamaan, yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid. Sebagai potensi, maka perlu adanya pengaruh yang berasal dari luar diri manusia. Pengaruh tersebut dapat berupa bimbingan, pembinaan, latihan, pendidikan, dan sebagainya, yang secara umum disebut sosialisasi.

Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan di mana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Lingkungan keluarga

---

<sup>15</sup> Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) h. 77-78

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggotanya terdiri atas ayah ibu dan anak-anak. Bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

Lingkungan keluarga memang sangat mempengaruhi sikap keberagamaan seseorang, dikarenakan setiap individu dalam keluarga itu saling memberi contoh terhadap yang lain, terutama sekali adalah orang tua. Keluarga yang religius akan menanamkan sikap keberagamaan yang teratur beribadah, dengan demikian orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarga yang lain.

b. Lingkungan institusional

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi.

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Menurut Singgih D. Gunarsa pengaruh itu dapat dibagi tiga kelompok, yaitu: 1) kurikulum dan anak; 2) hubungan guru dan murid; dan 3) hubungan antar-anak.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan anak, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini bagaimanapun akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan warganya.

#### 4. Agama dan Teknologi

Teknologi menurut Takdir Alisjahbana, adalah kecakapan manusia melipatgandakan tenaga dan kemungkinan-kemungkinannya dengan memakai tenaga-tenaga dan kemungkinan-kemungkinan alam yang tiada berhingga besarnya.<sup>16</sup>

Agama merupakan suatu sistem kepercayaan kepada Tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengan-Nya.<sup>17</sup>

Dari segi tujuan, agama berfungsi membimbing umat manusia agar hidup tenang dan bahagia di dunia dan akhirat. Adapun sains dan teknologi berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan aktivitas manusia di dunia. Dalam agama, adalah penting dan perlu sebab ketenangan dan kebahagiaan tersebut membuat dia leluasa menjalankan ajaran agama yang mengantarkan kepada kebahagiaan di akhirat.<sup>18</sup>

Secara garis besar, berdasarkan tinjauan ideologi yang mendasari hubungan keduanya, terdapat 3 (tiga) jenis paradigma :<sup>19,20</sup>

*Pertama*, paradigma sekuler, yaitu paradigma yang memandang agama dan iptek adalah terpisah satu sama lain. Sebab, dalam ideologi sekularisme Barat, agama

---

<sup>16</sup> Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Agama "Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 230.

<sup>17</sup> Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Agama "Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 2.

<sup>18</sup> Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Agama "Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 246.

<sup>19</sup> Hasan Farghal, *Pokok Pikiran Tentang Hubungan Ilmu Dengan Agama*, (tt, <sup>20</sup>), h. 99- 119

telah dipisahkan dari kehidupan (*fashl al-din „an al-hayah*). Agama tidak dinafikan eksistensinya, tapi hanya dibatasi perannya dalam hubungan pribadi manusia dengan tuhan. Agama tidak mengatur kehidupan umum/publik. Paradigma ini memandang agama dan iptek tidak bisa mencampuri dan mengintervensi yang lainnya. Agama dan iptek sama sekali terpisah baik secara ontologis (berkaitan dengan pengertian atau hakikat sesuatu hal), epistemologis (berkaitan dengan cara memperoleh pengetahuan), dan aksiologis (berkaitan dengan cara menerapkan pengetahuan).

*Kedua*, paradigma sosialis, yaitu paradigma dari ideologi sosialisme yang menafikan eksistensi agama sama sekali. Agama itu tidak ada, dus, tidak ada hubungan dan kaitan apa pun dengan iptek. Iptek bisa berjalan secara independen dan lepas secara total dari agama. Paradigma ini mirip dengan paradigma sekuler di atas, tapi lebih ekstrem. Dalam paradigma sekuler, agama berfungsi secara sekularistik, yaitu tidak dinafikan keberadaannya, tapi hanya dibatasi perannya dalam hubungan vertikal manusia-tuhan. Sedang dalam paradigma sosialis, agama dipandang secara ateistik, yaitu dianggap tidak ada (*in-exist*) dan dibuang sama sekali dari kehidupan.

14

*Ketiga*, paradigma Islam, yaitu paradigma yang memandang bahwa agama adalah dasar dan pengatur kehidupan. Aqidah Islam menjadi basis dari segala ilmu pengetahuan. Aqidah Islam yang terwujud dalam apa-apa yang ada dalam Al-Qur`an dan Al-Hadits menjadi qa`idah fikriyah (landasan pemikiran), yaitu suatu asas yang di atasnya dibangun seluruh bangunan pemikiran dan ilmu pengetahuan manusia.

<sup>14</sup> Zainal Ilmi, *Islam sebagai Landasan IPTEK* Vol: XV, No. 1, Juni 2012, h. 105.

Paradigma ini memerintahkan manusia untuk membangun segala

pemikirannya berdasarkan Aqidah Islam, bukan lepas dari aqidah itu. Ini bisa kita pahami dari ayat yang pertama kali turun (artinya): “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.*” (QS Al-,Alaq [96] : 1). Ayat ini berarti manusia telah diperintahkan untuk membaca guna memperoleh berbagai pemikiran dan pemahaman. Tetapi segala pemikirannya itu tidak boleh lepas dari Aqidah Islam, karena iqra` haruslah dengan *bismi rabbika*, yaitu tetap berdasarkan iman kepada Allah, yang merupakan asas Aqidah Islam (Al-Qashash, 1995:81).<sup>21</sup>

Peran Agama Islam dalam perkembangan iptek, adalah bahwa Syariah Islam harus dijadikan standar pemanfaatan iptek. Ketentuan halal-haram (hukum-hukum syariah Islam) wajib dijadikan tolok ukur dalam pemanfaatan iptek, bagaimana pun juga bentuknya. Iptek yang boleh dimanfaatkan, adalah yang telah dihalalkan oleh syariah Islam. Sedangkan iptek yang tidak boleh dimanfaatkan, adalah yang telah diharamkan syariah Islam.

Karena itu, sudah saatnya standar manfaat yang salah harus dikoreksi dan diganti dengan standar yang benar. Yaitu standar yang bersumber dari pemilik segala ilmu yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, yang amat mengetahui mana yang secara hakiki bermanfaat bagi manusia, dan mana yang secara hakiki berbahaya bagi manusia. Standar itu adalah segala perintah dan larangan Allah SWT yang bentuknya secara praktis dan konkret adalah syariah Islam.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Hasan Farghal, *Pokok Pikiran Tentang Hubungan Ilmu Dengan Agama*, (tt, 1994), h. 68.

<sup>22</sup> Zainal Ilmi, *Islam sebagai Landasan IPTEK* Vol: XV, No. 1, Juni 2012, h. 106.

## **B. Media Sosial**

### **1. Pengertian Media Sosial**

Media Sosial (*Social Media*) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (*user*) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*).

Menurut Wikipedia, media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya (*users*) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.<sup>23</sup> Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan *pertukaran usergenerated content*.

Sedangkan menurut Antony Mayfield, Media sosial adalah tentang menjadi manusia. Orang biasa yang berbagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, pemikiran, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan dan membangun sebuah komunitas.

---

<sup>23</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp> diakses 12 Januari 2017 Pukul 21.22 WIB

Menurut Sam Decker, Media sosial adalah konten dan interaksi digital yang dibuat oleh dan antara orang yang satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial adalah kelompok aplikasi berbasis internet untuk berbagi ide, bekerja sama, berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, pemikiran dengan konten dan interaksi digital antara orang yang satu dengan yang lainnya.

## 2. Karakteristik Media Sosial

Gamble, Teri, dan Michael dalam *Communication Works* sebagaimana dikutip Wikipedia menyebutkan, media sosial mempunyai ciri - ciri sebagai berikut

:<sup>24</sup>

- a. Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet
- b. Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu Gatekeeper
- c. Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya
- d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

---

<sup>24</sup> Romel Tea, Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis, <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>, diakses pada 11 Januari 2017 19:46

## **C. Whatsapp Messenger**

### **1. Sejarah Whatsapp**

*WhatsApp* didirikan pada 24 Februari 2009, didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum yang pernah bekerja sebagai pegawai Yahoo. Bermodalkan tabungan sebesar \$400.000 yang diperoleh selama bekerja di sana, Koum mengunjungi temannya, Alex Fishman untuk berdiskusi mengenai App Store yang kala itu baru berusia 7 bulan, Koum merasa toko ini menyimpan potensi. Fishman kemudian membantu Koum mencari pengembang aplikasi iPhone bernama Igor Solomennikov yang berasal dari Rusia. Tapi meskipun WhatsApp Inc telah berdiri, aplikasi WhatsApp sendiri masih jauh dari beres. Dalam beberapa percobaan, WhatsApp mengalami crash dan gagal berjalan seperti yang diharapkan. Putus asa,

Koum berniat menutup perusahaannya dan mencari pekerjaan lain. Namun Brian Acton mendorongnya untuk tetap bertahan beberapa bulan lagi. Pada akhirnya setelah melewati fase beta yang cukup panjang, pada bulan November 2009, WhatsApp resmi memulai kiprahnya di App Store. Sebelumnya, Koum telah membujuk Acton dan lima mantan pegawai Yahoo! lainnya untuk berinvestasi. Setelah mengunjungi App Store, pada bulan Januari 2010 WhatsApp mengembara ke BlackBerry Store dan disusul Android pada bulan Agustus.

Meskipun statusnya telah diubah dari gratis ke berbayar, popularitas WhatsApp tetap melesat cepat di hampir semua platform. Per Februari 2013 pengguna aktif WhatsApp meledak di angka 200 juta. Angka ini membengkak dua kali lipat pada

bulan Desember dan naik lagi menjadi 500 juta pada bulan April 2014. Dan per September 2015, pengguna aktif WhatsApp tercatat sebanyak 900 juta.

Pesatnya pertumbuhan itulah yang membuat Facebook tergilagila pada WhatsApp. Gayung bersambut, WhatsApp Inc menerima pinangan Facebook dengan mahar sebesar \$19 miliar. Pasca berganti bendera, Facebook tidak melakukan banyak perubahan pada WhatsApp, tetap dipatok banderol per tahun dan tanpa iklan. Tidak seperti yang ditakutkan oleh banyak orang.

## **2. Fitur-fitur Whatsapp**

### **a. Pesan**

WhatsApp menggunakan koneksi Internet telepon Anda untuk mengirim pesan agar Anda dapat menghindari biaya SMS. Fitur ini merupakan fitur utama dari whatsapp. Aplikasi ini memang berbasis aplikasi chatting.

### **b. Chat Grup**

Chat grup merupakan fitur dimana kita bisa saling mengirim pesan dalam satu grup. Kita juga bisa tetap terhubung dengan orang-orang yang penting, seperti keluarga atau rekan kerja Anda. Dengan chat grup, Kita dapat membagikan pesan, foto, dan video hingga 256 orang sekaligus. Kita juga dapat memberi nama grup, membisukan, atau menyesuaikan pemberitahuan, dan masih banyak lagi.

### **c. Panggilan**

Fitur ini hampir sama dengan fitur smartphone pada umumnya namun didalam aplikasi ini, kita bisa meanggil kontak secara gratis bahkan jika mereka berada di negara lain. Panggilan WhatsApp menggunakan koneksi Internet telepon, bukan dengan menit panggilan data telepon, jadi tidak perlu khawatir mengenai biaya panggilan yang mahal.

d. Berbagi Suara, Foto, Video dan Dokumen

Fitur yang satu ini juga terdapat dalam whatsapp dimana pengguna bisa berbagi rekaman suara, foto, video dan dokumen kepada pengguna lainnya. Fitur ini bisa digunakan dalam pesan maupun chat grup.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Menurut Gorman & Clayton (1997:23-24), laporan kualitatif berisi amatan berbagai kejadian dan interaksi yang diamati langsung penulis dari tempat kejadian. Penulis harus bersifat partisipatif.<sup>25</sup> Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang diterjemkan oleh Tjetjep Rehendy R. yang berjudul *Analisis Data Kualitatif* (1992), tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut; (1) Membangun Kerangka Konseptual, (2) Merumuskan Permasalahan Penelitian, (3) Pemilihan Sampel dan Pembatasan Penelitian, (4) Instrumentasi, (5) Pengumpulan Data, (6) Analisis Data,

---

<sup>25</sup> Santana, Septiawan. *Menulis Ilmiah : Metode Penulisan Kualitatif*. (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007), h. 30.

(7) Matriks dan Pengujian Kesimpulan.

28

## **B. Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) atau penelitian tindakan, Menurut Burns (1999:30), Penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi dan orang awam.<sup>2</sup>

Penelitian memiliki 2 tujuan utama yakni, untuk meningkatkan dan melibatkan. Penelitian tindakan bertujuan untuk mencapai tiga hal berikut:

1. Peningkatan praktik
2. Peningkatan pemahaman praktik
3. Peningkatan situasi tempat pelaksanaan praktik (Grundy & Kemmis, 1928:84)

Dengan kata lain, tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mengubah perilaku peneliti dan orang lain. Jadi, penelitian tindakan lazimnya dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan praktik tertentu dalam situasi tertentu.<sup>3</sup>

9. <sup>2</sup> Madya, Suwarsih. *Penelitian Tindakan:Teori dan Praktek* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 25.
25. <sup>3</sup> Madya, Suwarsih. *Penelitian Tindakan:Teori dan Praktek* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 25.

Penelitian ini juga menggunakan *online research method* atau metode penelitian online. Metode penelitian online adalah cara dimana peneliti dapat mengumpulkan data melalui internet. Mereka juga disebut sebagai penelitian Internet. Banyak dari metode penelitian online ini terkait dengan metodologi penelitian yang ada. Bidangnyanya relatif baru dan berkembang. Dengan pertumbuhan media sosial, telah diciptakan tingkat kompleksitas dan peluang baru.<sup>26</sup>

Dengan kedua metode ini, peneliti berurusan langsung dengan objek penelitian yaitu dengan ikut bergabung dengan grup whatsapp islami guna meningkatkan pemahaman peneliti sendiri dan juga peserta yang diteliti. Ada tiga grup islami yang akan diteliti dengan tema grup yang berbeda.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Teknik yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, yaitu mengamati subjek dan objek di lapangan untuk melacak secara sistematis dan langsung. Langsung yang dimaksud adalah peneliti hadir dan mengamati kejadian di lokasi Observasi ini digunakan untuk mempertahankan kebenaran ilmiah, sebagaimana ditegaskan oleh Gordon (1991), bahwa; “dasar-dasar pembatasan secara luas diterima oleh ilmuwan itu sendiri adalah kesaksian empirik, sebuah pernyataan adalah ilmiah jika diuji oleh observasi dan eksperimen (Gordon, 1991).

---

<sup>26</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/Online\\_research\\_methods](https://en.wikipedia.org/wiki/Online_research_methods), diakses tanggal 30 Mei 2017 pukul 21.10

Jadi peneliti tidak hanya melihat dari jauh namun juga terlibat dalam penelitian ini karena peneliti akan ikut bergabung dengan grup Whatsapp tersebut.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dimaksud tertentu. Percakapan yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap owner atau admin dari grup-grup yang akan diteliti dan juga mewawancarai anggota yang tergabung dalam grup whatsapp yang telah dibuat untuk mengetahui respon anggota tersebut. Selain itu, wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara online. Wawancara online adalah metode penelitian online yang dilakukan dengan menggunakan *computermediated communication* (CMC), seperti pesan, email, atau video tanpa bertatap muka.<sup>28</sup>

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu data yang berupa kalimat atau pernyataan yang

---

<sup>27</sup> Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.

<sup>28</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/Online\\_research\\_methods](https://en.wikipedia.org/wiki/Online_research_methods), diakses tanggal 30 Mei 2017 pukul 21.10

diinterpretasikan untuk mengetahui makna serta untuk memahami keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Menurut Patton (1980:268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran<sup>29</sup>, yaitu membedakan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi uraian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2008: 245), analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini, yakni: pertama, kegiatan reduksi data (data reduction), pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya. Dalam tahap ini penulis mengamati fenomena sekitar mengenai agama dan teknologi terutama mengenai whatsapp messenger yang digunakan dalam meningkatkan praktik ibadah keberagaman seseorang. Penulis melakukan pengamatan dengan ikut serta dalam kegiatan grup whatsapp yang diteliti kemudian memilah data yang akan dimasukkan dalam pembahasan.

---

<sup>29</sup> Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 280.

Kedua, penyajian data (data display), setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan.

Ketiga, data yang dikelompokkan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana data yang telah lengkap dan data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Keempat, setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan simpulan. Setelah mengamati kegiatan yang ada dalam grup tersebut, penulis menemukan data-data tersebut mengenai praktik ibadah keberagamaan kemudian dijelaskan dalam bab hasil penelitian menggunakan narasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode induktif. Peneliti ini tidak menguji hipotesis (akan tetapi hipotesis kerja hanya digunakan sebagai pedoman) tetapi lebih merupakan penyusunan abstraksi berdasarkan data yang dikumpulkan. Analisis dilakukan lebih intensif setelah semua data yang diperoleh di lapangan sudah memadai dan dianggap cukup, untuk diolah dan disusun menjadi hasil penelitian sampai dengan tahap akhir yakni kesimpulan penelitian. Setelah semua data selesai dijelaskan dalam bab hasil penelitian kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai grup whatsapp dalam meningkatkan praktik ibadah keberagamaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Grup Whatsapp KOPPUSAT (Komunitas Pecinta Puasa Sunnah Ummat)**

**Gambar 4.1**

**Logo KOPPUSAT (Komunitas Pecinta Puasa Sunnah Ummat)**



Awal terbentuknya grup ini hanya terdiri dari 18 orang, kemudian Yan Indra yang awalnya hanya seorang admin, beliau merasa owner dari grup Koppusat ini kurang antusias dalam membangun eksistensi grup Koppusat ini hingga akhirnya beliau berusaha untuk mempertahankan grup ini dengan

meminta bantuan kepada teman untuk menyebarkan info grup Koppusat kepada grup-grup Whatsapp yang lain. Grup koppusat merupakan sebuah grup whatsapp islami yang dibuat untuk membantu orang-orang yang ingin meningkatkan keistiqomahan dalam menjalankan ibadah sunnah yaitu puasa senin kamis. Namun tak hanya puasa senin kamis saja tetapi juga ada Terapi (Tilawah Surat Pilihan), Shodaqoh dan Sholawat Nabi.<sup>30</sup>

Grup koppusat diisi anggota dari berbagai kota di Indonesia. Grup ini juga terpisah antara laki-laki dan perempuan. Aktivitas grup ini sangat intensif karena setiap anggota wajib melaporkan apa yang sudah dikerjakan pada hari itu.

Grup ini memiliki kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan oleh admin. Setiap harinya grup ini memiliki kegiatan yang berbeda. Jadi, tidak hanya fokus kepada puasa senin kamis saja. Yang pertama senin dan kamis untuk laporan Puasa sunnah, selasa Terapi surat Ar-Rahman, rabu Terapi surat Al-Mulk, Jum'at untuk laporan surat Al-Kahfi dan Shodaqoh, sabtu untuk lapor Terapi surat Al-Waqiah dan minggu untuk laporan Sholawat Nabi 100x.

Dalam meningkatkan praktik ibadah keberagamaan anggotanya, setiap anggota dalam grup ini wajib melapor. Laporan tersebut merupakan cara agar para anggota lebih disiplin dalam beribadah khususnya ibadah-ibadah yang telah ditentukan oleh grup. Kegiatan tersebut juga ditujukan agar ibadah yang dijalankan oleh anggota menjadi lebih teratur dan meningkat.

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Yan Indra, admin grup koppusat, via Telepon tanggal 1 April 2017 pukul 15.19

Grup ini juga menyajikan tausyiah-tausyiah berupa artikel maupun audio dan video yang ditujukan untuk memotivasi para anggota agar menjadi lebih giat dalam melakukan ibadah-ibadah khususnya yang telah ditentukan oleh grup ini. Selain itu, grup ini juga memberi materi mengenai keutamaankeutamaan dalam kegiatan yang telah ditentukan oleh grup kopusat, seperti keutamaan puasa sunnah, keutamaan membaca Al-Waqiah, keutamaan sholawat dan lain-lain.<sup>31</sup>

**Tabel 4.1**  
**Kegiatan Kopusat**

No	Kegiatan	Hari
1.	Puasa Sunnah Senin-Kamis	Senin dan Kamis
2.	Terapi (Tilawah Surat Pilihan) Ar-Rahman	Selasa
3.	Terapi (Tilawah Surat Pilihan) Al-Mulk	Rabu
4.	Terapi (Tilawah Surat Pilihan) Al-Kahfi dan Sedekah	Jum"at
5.	Terapi (Tilawah Surat Pilihan) Al-Waqiah	Sabtu
6.	Sholawat Nabi 100x	Minggu

## 2. Grup Whatsapp KODHAM (Komunitas Dhuha Ummat)

**Gambar 4.2**  
**Logo KODHAM (Komunitas Dhuha Ummat)**

<sup>31</sup> Hasil Observasi di dalam Grup Kopusat



Grup Kodham didirikan pada tanggal 9 Maret 2013 oleh Muhammad Lukmanul Hakim, S,Pd.I. ide dasar pendirian grup ini adalah untuk membentuk wadah silaturahmi bagi pecinta shalat dhuha baik dalam negeri maupun luar negeri berupa organisasi dunia maya maupun dunia nyata dengan tujuan dapat menduniakan shalat dhuha melalui kampanye gerakan mengajak shalat dhuha melalui aplikasi smartphone (Whatsapp, BBM, Line We Chat, Telegram dll) dengan dasar QS Al-Ashr ayat 3. Grup ini memiliki 5 tujuan utama bagi para members-nya. Yang pertama adalah shalat dhuha menjadi rutinitas, sehingga para member mendapatkan pahala dari Allah jika menjadikan shalat dhuha menjadi rutinitas. Kedua, dimudahkan oleh Allah dalam urusan rezeki, karena keutamaan dari shalat dhuha adalah dimudahkannya pintu rezeki dari Allah. Ketiga, mendapat multilevel pahala, karena selain shalat dhuha para member juga diajak untuk mendoakan orang-orang yang sedang sakit atau sudah meninggal. Keempat, bergaul dengan orang-orang sholeh, karena didalam grup terdapat ratusan anggota. Dan yang terakhir menjadikan *handphone* sebagai ladang amal.

Adapun visi dan misi dari grup ini ialah:

**Visi**

Menduhakan dunia dan menduniakan dhuha

**Misi**

1. Membentuk komunitas dhuha yang solid dan berkualitas yang bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Mengajak umat muslim dunia untuk istiqomah dan saling mengingatkan untuk sholat dhuha.
3. Menjadikan sosial media dan media lainnya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota komunitas.
4. Membentuk pusat informasi komunitas di tiap kota dan negara.
5. Membuat kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas shalat dhuha ummat.

Grup ini terpisah antara laki-laki dan perempuan yang terdiri dari 7 grup dan 112 anggota. Aktivitas grup ini sangat intensif karena setiap harinya para anggota wajib melapor apakah sholat dhuha atau tidak pada hari itu karena setiap akhir bulan akan ada PHG (Prestasi Harian Grup) yaitu rekapan berdasarkan laporan admin pada setiap harinya atas jumlah Dhuha member grup Kodham. Setiap hari admin grup ini juga memberi kajian seperti materimateri yang berkaitan dengan sholat dhuha seperti hadits, artikel dll. Ada kodham media, oase dhuha dan spirit dhuha dan setiap anggota diberikan kesempatan untuk saling mendoakan.<sup>32</sup>

### 3. Grup Dakwah Madani

#### Gambar 4.3

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Dede Saepul, Admin grup Kodham, via Whatsapp tanggal 5 April 2017 pukul 07.36 WIB

## Logo Dakwah Madani



Grup Dakwah madani merupakan grup kajian yang berasaskan ahlusunnah waljamaah yang bermanhaj salaf. Proses lahirnya grup ini adalah ketika sang owner, Arifianto sehabis pulang dari kajian sunnah Ustadz Syafiq dengan judul “Andai aku tak menikah dengannya”. Kemudian dari sana Arifianto dan beberapa temannya berpikir atau menggagas suatu ide yakni membuat sesuatu yang bermanfaat bagi kaum muslimin khususnya pemuda zaman sekarang. Pada akhirnya Arifianto dan teman-temannya memutuskan untuk membuat grup Dakwah Madani ini.

Grup ini juga sudah banyak diikuti dari berbagai kota di Indonesia. Isi grup ini seputar islam seperti diskusi dan sharing artikel tapi tetap syarat manhaj salaf. Dengan tujuan memberikan wadah bagi setiap muslim dan muslimah agar mengenal manhaj salaf, mengenal tentang islam yang haq dengan kembali kepada Al-Qur’an dan Sunnah.

## **B. Media Sosial Whatsapp sebagai sarana dalam meningkatkan keberagamaan**

Pada bagian kedua dalam bab 4 ini peneliti akan menjelaskan bagaimana pola atau cara dari 3 grup dalam meningkatkan Praktik ibadah keberagamaan para anggotanya. Karena dari setiap grup memiliki pola atau cara yang berbeda. Ketiga grup ini memiliki fokus yang berbeda. Untuk mengetahui bagaimana pola atau cara dalam meningkatkan keberagamaan anggotanya, peneliti mengikuti kegiatan grup tersebut dengan cara ikut bergabung dengan grup tersebut dan melakukan wawancara online yang dilaksanakan terhadap 9 orang narasumber dari 3 grup Whatsapp yang diteliti. Masing-masing grup peneliti mengambil 3 narasumber yaitu 1 admin dan 2 anggota grup. Grup yang diteliti adalah grup Koppusat, Kodham dan Dakwah Madani.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yaitu peneliti ikut bergabung dengan grup tersebut dan mengikuti kegiatan-kegiatannya serta mengambil gambar melalui *screenshot* apa saja yang menjadi kegiatan dalam grup tersebut yang dilakukan rentang waktu pada bulan Maret sampai dengan Mei.

### **1. Grup Koppusat**

Pola atau cara yang digagas grup ini yaitu laporan-laporan mengenai kegiatan harian yang telah ditentukan. Para anggota diwajibkan untuk melapor setiap harinya dan di rekap oleh admin grup koppusat.

Dalam meningkatkan keberagamaan anggotanya, Yan Indra selaku owner berpendapat bahwa grup ini dibuat agar para anggota mampu istiqomah

dalam menjalankan ibadah terutama ibadah sunnah.<sup>33</sup> Istiqomah adalah menempuh jalan (agama) yang lurus (benar) dengan tidak berpaling ke kiri maupun ke kanan. Istiqomah ini mencakup pelaksanaan semua bentuk ketaatan (kepada Allah) lahir dan batin, dan meninggalkan semua bentuk larangan-Nya.

Keinginan untuk membuat orang lain untuk istiqomah dalam beribadah kepada Allah merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama yang merupakan dimensi sosial dalam keberagamaan seseorang.

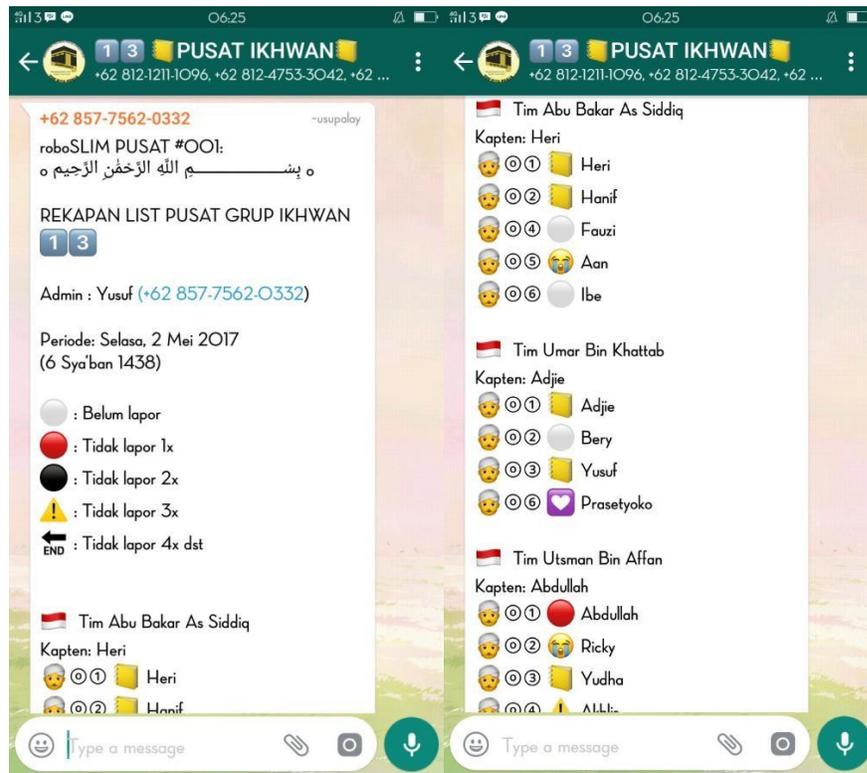
Narasumber Yan Indra juga mengatakan bahwa grup ini sangat intensif karena setiap harinya para anggota harus melapor untuk data rekapitulasi.<sup>34</sup> Rekapitulasi ini ditujukan agar mudah mengetahui mana yang belum atau yang sudah melapor.

**Gambar 4.4**  
***Screenshot* rekapitulasi daftar nama anggota yang sudah  
atau belum melapor**

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Yan Indra, admin grup kopusat, via Telepon tanggal 1 April 2017 pukul 15.19

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Yan Indra, admin grup kopusat, via Telepon tanggal 1 April 2017 pukul 15.19



Berdasarkan gambar diatas, rekapitulasi ditujukan agar mengetahui siapa anggota yang belum lapor atau sudah lapor pada hari itu. Sebab laporan-laporan ini menjadi alat untuk tetap istiqomah dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

Grup ini juga membentuk sebuah tim seperti gambar diatas untuk mempermudah merekap laporan para member. Setiap tim ditentukan juga salah satu member untuk menjadi ketua. Ketika salah satu anggota tim tersebut tidak melapor maka ketua tersebut harus menghubungi secara pribadi kepada anggota tersebut.

Secara tidak langsung, grup ini juga menjadi tempat untuk bersilaturahmi dengan sesama muslim dan bisa meningkatkan ukhuwah islamiyah dengan sesama muslim yang lain. Bery selaku anggota mengatakan bahwa tujuan

mengikuti grup ini adalah untuk menambah ukhuwah islamiyah.<sup>35</sup> Sependapat dengan Bery, Yusuf Abdullah juga mengatakan bahwa motif bergabung dengan grup adalah untuk menambah tali silaturahmi.<sup>36</sup>

Mengenai tali silaturahmi, islam mengajarkan kepada manusia agar menjalin tali persaudaraan dan komunikasi dengan sesamanya. Sikap hidup manusia beragama adalah penuh dengan kebersamaan dan memiliki solidaritas yang tinggi.<sup>37</sup> Dengan demikian terlihat adanya peningkatan muamalah didalamnya.

Mengenai tujuan bergabung dengan grup ini, Roni, anggota dari grup kopusat mengatakan bahwa ia bergabung untuk mendapatkan teman-teman yang positif di sosial media khususnya whatsapp.

Mengenai kegiatan grup ini, admin sudah menentukan kegiatankegiatan yang harus dilaksanakan berdasarkan hari. Berikut adalah kegiatankegiatan grup kopusat.

#### **Gambar 4.5** ***Screenshot* kegiatan-kegiatan berdasarkan hari**

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Bery Sandi, anggota grup kopusat, via Whatsapp, tanggal 3 April pukul 19.08 WIB

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Yusuf Abdullah, anggota grup kopusat, via Whatsapp, tanggal 4 April pukul 09.38 WIB

<sup>37</sup> Muslim A. Kadir, *Dasar-dasar Praktikum Keberagamaan dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 55.



Kegiatan yang *pertama*, adalah puasa sunnah senin dan kamis, dalam puasa senin kamis sebenarnya tidak diwajibkan mengiringi puasa hari senin dengan puasa hari kamis atau sebaliknya. Keduanya merupakan hari ketika amal-amal hamba diangkat dan diperlihatkan kepada Allah.<sup>38</sup>

Oleh sebab itu, afdhalnya puasa senin diikuti dengan puasa pada hari kamis. Pilihan hari senin dan kamis ini tentunya tidak asal-asalan karena dijelaskan dalam hadits :

“Rasulullah SAW selalu menunggu-nunggu saat berpuasa pada hari senin dan kamis.” (HR Ahmad dari Aisyah ra, Hadits shahih).<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Faza, Asrar. *Mengapa harus Puasa Senin Kamis?* (Jakarta : QultumMedia, 2010), h. 8.

<sup>39</sup> Faza, Asrar. *Mengapa harus Puasa Senin Kamis?* (Jakarta : QultumMedia, 2010), h. 12.

Tentu ada hikmah dengan pemilihan Nabi SAW akan kedua hari ini. Berikut ada beberapa hal penting yang dianggap sebagai hikmah mengapa senin dan kamis dipilih sebagai hari berpuasa oleh Rasul SAW.

a) Hari lahir dan wafatnya Rasulullah SAW

Abu Qatadah ra., menceritakan, Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasa di hari senin. Beliau menjawab :

“Hari itu saya dilahirkan, hari itu saya diutus, dan hari itu Al-Quran diturunkan kepadaku.” (HR Muslim)

b) Hari pelaporan amal ibadah

Dalam sebuah riwayat dijelaskan berikut ini, Rasulullah SAW bersabda,

“Amal-amal perbuatan manusia dilaporkan dua kali dalam seminggu, yaitu senin dan kamis. Setia orang yang beriman akan mendapat ampunan Allah, kecuali orang yang antara dirinya dan saudaranya ada perselisihan.

Dikatakan, „Akhirlah (ampunan bagi) keduanya, sampai mereka berdamai.”

(HR Muslim dari Abu Hurairah).<sup>40</sup>

c) Kamis, Hari yang diberkahi

Hari kamis juga tak kalah dengan hari senin, karena hari kamis mendapat keberkahan dari doa Rasulullah SAW.

“Ya Allah, berkahilah umatku di waktu pagi mereka di hari kamis.”

(HR. Ibnu Majah dan Bazzar)<sup>41</sup>

Makna dari keberkahan dan puasa pada hari kamis itu adalah diberi kemudahan dalam mengamalkan kebaikan dan mampu menjaga diri dari dosa dan kemaksiatan.

---

<sup>40</sup> Faza, Asrar. *Mengapa harus Puasa Senin Kamis?* (Jakarta : QultumMedia, 2010), h. 20.

<sup>41</sup> Mustafa, Mahmud. *Puasa Senin-Kamis Bikin Hidup Lebih Mudah* (Yogyakarta : Mutiara Media, 2009), h. 32.

Keutamaan dan manfaat puasa senin kamis adalah untuk menegakkan sunnah-sunnah Rasulullah, karena orang-orang yang menjalankan sunnah-sunnahnya maka mereka akan dekat dengan Rasul SAW di surga.

*Kedua*, adalah membaca surah ar-rahman yang dilakukan setiap hari selasa. Surah ar-Rahman merupakan surat ke 55 dalam Al-Qur'an dan tergolong surat makkiyah yang berjumlah 78 ayat. Dalam membaca surah ini tentunya memiliki keutamaan tersendiri.

Dinamakan Ar-Rahmaan yang berarti Yang Maha Pemurah berasal dari kata Ar-Rahman yang terdapat pada ayat pertama surah ini. Ar-Rahman adalah salah satu dari nama-nama Allah. Sebagian besar dari surah ini menerangkan kepemurahan Allah. kepada hamba-hamba-Nya, yaitu dengan memberikan nikmat-nikmat yang tidak terhingga baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Surat Ar Rahman adalah salah satu surat dari 114 surat dalam Al Qur'an. Entah mengapa, tanpa mengesampingkan surat lain dalam Al Qur'an, surat ini banyak menyita perhatian kebanyakan orang. Surat ini memiliki kata yang begitu indah dan mengalir berirama. Dan tanpa terasa air mata menetes, satu ,demi satu saat kita membacanya.

Ciri khas surah ini adalah kalimat berulang 31 kali Fa-biayyi alaa'i Rabbi kuma tukadzdzi ban (Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?) yang terletak di akhir setiap ayat yang menjelaskan nikmat Allah yang diberikan kepada manusia. Melalui surat ini, Allah seolah memberi sinyal kepada

kita akan sifat kita yang Pelupa, Kufur nikmat, dan tidak mau berfikir. Ya tiga sifat itu adalah sifat yang selalu dimiliki oleh manusia Semoga Allah SWT.<sup>42</sup>

Keutamaan surat ini adalah barangsiapa yang membaca surat ini pada waktu siang hari, kemudian ia meninggal pada hari itu juga maka ia mati syahid dan apabila dibaca pada malam hari kemudian ia meninggal pada malam itu juga maka ia mati syahid.<sup>43</sup>

*Ketiga*, membaca surah Al-Mulk yang dilakukan setiap hari rabu. Surah Al Mulk adalah surah ke 67 dalam Al-Qur'an. Surah ini tergolong surah „makkiyah“ yang terdiri daripada 30 ayat. Dinamakan Al Mulk kerana kata Al Mulk yang terdapat pada ayat pertama surah ini. yang bererti „Kerajaan“. Surat ini disebut juga dengan „At Tabaarak“ yang bererti Maha Suci.

Secara umumnya, surah ini banyak mengisahkan tentang kekuasaan Allah terhadap makhluk ciptaan-Nya. Ini jelas digambarkan daripada tajuk surah ini, al-Mulk, yang bermaksud „kerajaan“. Pada awal surah, ayat ini diceritakan kesempurnaan ciptaan alam ini, yang tidak ada cacat-celanya. Allah telah menciptakan alam ini daripada awal yang tiada apa-apa kepada yang ada dan seterusnya menjaga alam ini dengan penuh kesempurnaan. Allah berkuasa menciptakan dan mematikan sesuatu menurut kehendak-Nya.

Adapun keutamaan surah ini adalah setiap orang yang membaca surat ini sebelum tidur maka akan dapat perlindungan dari Allah SWT hingga pagi harinya,

---

<sup>42</sup> <http://www.akhlakmuslim.com/2016/01/keutamaan-surat-ar-rahman-peringatan.html>  
diakses tanggal 27 Mei 2017

<sup>43</sup> Ahmad, Haidar. *Mukjizat Surah-Surah Alquran: Menyingkap Khasiat 114 Surah Menurut Nabi*. (Jakarta : Zahra Publishing House, 2005), h. 112.

akan diselamatkan dari siksa kubur dan mendapat keselamatan pada hari kiamat kelak.<sup>44</sup>

Dalam salah satu sabdanya. Rasulullah mengatakan bahwa Surat alMulk itu menjaga dan memelihara pembacanya dari azab kubur. Ibnu Abbas berkata:

*“Pada suatu hari ada seseorang menghampar jubahnya di atas kuburan dan ia tidak tahu bahwa tempat itu adalah kuburan, ia membaca surat Al-Mulk, kemudian ia mendengar suara teriakan dari kuburan itu: Inilah yang menyelamatkan aku. Kemudian kejadian itu diceriterakan kepada Rasulullah saw. Lalu beliau bersabda: Surat Al-Mulk dapat menyelamatkan penghuni kubur dari azab kubur.”* (Ad-Da‘awat Ar-Rawandi, hlm 279/817; Al-Bihar 82/64, 92/313/2, 102/269/

*Keempat*, membaca surah Al-Kahfi yang dijadwalkan pada hari jum‘at. Surat Al Kahfi atau juga disebut Ashabul Kahf merupakan surat golongan Makkiyah atau yang diturunkan di Kota Mekkah. Surah ini terdiri atas 110 ayat dan bercerita tentang beberapa orang pemuda yang tidur dalam gua bertahun-tahun lamanya. Selain itu terdapat pula beberapa buah cerita dalam surat ini yang semuanya mengandung pelajaran-pelajaran yang amat berguna bagi kehidupan manusia.

Terdapat beberapa hadist yang mengungkapkan tentang manfaat dan keutamaan pada surat ini, diantaranya adalah manusia yang membaca AlKahfi pada Hari Jumat akan terhindar dari fitnah Dajjal. Nabi Muhammad SAW

---

<sup>44</sup> Ahmad, Haidar. *Mukjizat Surah-Surah Alquran: Menyingkap Khasiat 114 Surah Menurut Nabi*. (Jakarta : Zahra Publishing House, 2005), h. 112.

bersabda bahwa dengan rajin membaca surat ini pada hari jumat maka akan terhindar dari fitnah tersebut.

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu „anhuma*, berkata: Rasulullah *shallallahu „alaihi wasallam* bersabda,

*“Siapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari Jum‘at, maka akan memancar cahaya dari bawah kakinya sampai ke langit, akan meneranginya kelak pada hari kiamat, dan diampuni dosanya antara dua jumat.”* (HR. Abu Bakr bin Mardawaih dalam tafsirnya dengan isnad yang tidak apa-apa. Dari kitab at-Tarhib wa al- Tarhib: 1/298)

Lalu membaca Al Kahfi pada hari Jumat adalah mendapat pengampunan dosa diantara dua Jumat. Dalam riwayat lain dari Abu Sa‘id al-Khudri *radhiyallahu „anhu*, Rasulullah bersabda,

*“Barangsiapa membaca surat Al-Kahfi pada hari Jum‘at, maka akan dipancarkan cahaya untuknya di antara dua Jum‘at.”* (HR. Al-Hakim: 2/368 dan Al-Baihaqi: 3/249.)

Kemudian ganjaran yang disiapkan bagi orang yang membaca surat Al-Kahfi pada malam Jum‘at atau pada siang harinya akan diberikan cahaya (disinari). Dan cahaya ini diberikan pada hari kiamat, yang memanjang dari bawah kedua telapak kakinya sampai ke langit.

Dan hal ini menunjukkan panjangnya jarak cahaya yang diberikan kepadanya, sebagaimana firman Allah Ta‘ala:

*“Pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka.”* (Qs. Al-Hadid: 12)

Dari Abu Sa‘id al-Khudri *radliyallahu ‘anhu*, dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda:

*“Barangsiapa membaca surat al-Kahfi pada malam Jum‘at, maka dipancarkan cahaya untuknya sejauh antara dirinya dia dan Baitul ‘atiq.”* (Sunan Ad-Darimi, no. 3273. Juga diriwayatkan al-Nasai dan Al-Hakim serta dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih al-Targhib wa al-Tarhib, no. 736)

*Kelima*, sedekah wajib di hari jum‘at. Kegiatan sedekah ini dilakukan dengan kegiatan membaca surah Al-kahfi. Sedekah merupakan pemberian seseorang terhadap orang lain dengan keikhlasan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharap ridho dari Allah SWT.<sup>45</sup>

Dalam islam sedekah memiliki konsep yang luas, jadi tidak hanya memberi melalui materi namun juga bisa seperti kebaikan baik bersifat fisik maupun non fisik.<sup>46</sup> Namun dalam kegiatan grup ini, sedekah yang dimaksud adalah sedekah materi yaitu amal jariyah.

Salah satu keutamaan dalam bersedekah terdapat dalam surat Al-Hadid ayat 18:

*“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya*

---

<sup>45</sup> Sangid, Ahmad, *Dahsyatnya Sedekah* (Jakarta : Qultum Media, 2008), h. 25.

<sup>46</sup> Sangid, Ahmad, *Dahsyatnya Sedekah* (Jakarta : Qultum Media, 2008), h. 28.

akan dilipatgandakan (pahalanya) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak“.

Berdasarkan penjelasan mengenai keutamaan kegiatan-kegiatan grup koppusat, terlihat bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan keberagaman karena memiliki keutamaan-keutamaan bagi yang melakukannya dan masing-masing kegiatan harus dilaporkan ke grup untuk dibuat rekapitulasi.

Laporan setiap kegiatan juga dibedakan, seperti puasa maka member grup harus melapor dengan mengetik nama dan *emoticon love* jika tidak puasa maka menggunakan *emoticon* menangis. Kemudian untuk membaca surat pilihan maka menggunakan *emoticon book*.

**Gambar 4.6**  
**Screenshot laporan para anggota**



Bery, anggota dari kopusat mengatakan bahwa ia menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan keimanannya, dengan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat untuk dirinya sendiri. Misalnya setiap hari setor bacaan surah dan ibadah sunnah lainnya yang telah dijadwalkan grup kopusat. Dengan adanya grup kopusat kegiatan sehari-harinya menjadi lebih bermanfaat karena diisi dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan begitu, ia selalu dituntut untuk berperilaku baik serta saling mengingatkan orang lain untuk selalu menjaga ibadahnya.”<sup>47</sup>

Bery juga mengungkapkan bahwa ketika sebelum bergabung dengan grup kopusat keberagamaan dalam dirinya belum begitu teratur, dan setelah bergabung dengan grup kopusat dengan kegiatan yang telah ditetapkan bahwa setiap hari rabu membaca surat Al-Mulk, yang sebelumnya hanya membaca surat itu seminggu sekali namun sekarang ia membaca setiap hari. Karena sudah tau keutamaan Al-Mulk yang telah di share oleh admin di grup Kopusat.<sup>48</sup>

Dengan demikian terdapat peningkatan dalam indikator praktik agama, yang tadinya hanya membaca surat Al-Mulk seminggu sekali sekarang menjadi setiap hari. Dalam agama islam, praktik agama ini menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang diperintahkan agama islam. Indikator praktik agama ini menyangkut pada pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Quran, do‘a, dzikir dan sebagainya.

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bery Sandi, anggota grup kopusat, via Whatsapp, tanggal 3 April pukul 19.08 WIB

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Bery Sandi, anggota grup kopusat, via Whatsapp, tanggal 9 Juni pukul 21.11 WIB

Adji, anggota grup kopusat juga mengatakan bahwa aqidah bertambah kuat dengan amalan-amalan dan bacaan-bacaan yang telah ditentukan. Akhlak dan perilaku otomatis sedikit demi sedikit juga mengikuti, dikarenakan dengan amalan dan bacaan yang tadi.<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara diatas terdapat peningkatan ibadah dan akhlak dalam dirinya melalui media sosial whatsapp.

Dalam beragama ada beberapa dimensi salah satunya adalah dimensi ritualistik. Dimensi ini meliputi pedoman-pedoman pokok pelaksanaan ritus dan pelaksanaan ritus tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari frekuensi, prosedur, pola, sampai kepada makna ritus-ritus tersebut secara individual, sosial maupun kultural. Pada grup ini, terlihat adanya dimensi ritualistik yang ada pada anggota grup kopusat. Mereka melakukan ritualritual keagamaan yang sudah dijadwalkan oleh grup kopusat seperti sholat sunnah, puasa, sedekah dan lain-lain.

Dengan demikian, pola peningkatan yang diterapkan oleh grup ini juga mengacu kepada praktik keagamaan yang merupakan indikator dari keberagaman itu sendiri yang dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dijadwalkan oleh grup kopusat kepada para anggota grup.

## **2. Grup Kodham**

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Adji, anggota grup kopusat, via Whatsapp, tanggal 30 Mei pukul 16.30 WIB

Pola atau cara meningkatkan keberagaman grup ini terdiri dari laporan-laporan, artikel dan gambar, do'a, sedekah, dan konsultasi. Fokus utama grup ini adalah ibadah sunnah yaitu sholat sunnah dhuha dengan tambahan sedekah, do'a dan konsultasi.

Materi yang diberikan grup ini untuk para anggotanya adalah mengenai keutamaan-keutamaan mengenai sholat dhuha melalui gambar, audio, video maupun artikel.

Dede, selaku narasumber dan juga admin dari grup ini berpendapat bahwa grup ini dibuat bertujuan untuk menyebarkan dhuha untuk menjadikannya salah satu pilar kebangkitan umat muslim, menghidupkan salah satu sunnah Nabi, agar saling memotivasi, membangun silaturahmi antar umat muslim dan menjadikan smartphone sebagai ladang ibadah.<sup>50</sup>

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan setelah terbitnya matahari hingga menjelang waktu zhuhur. Afdholnya dilakukan pada pagi hari disaat matahari sedang naik sekitar pukul 09.00 pagi.

Dalam ibadah, mengerjakan sunnah mempunyai nilai plus di sisi Allah SWT. Mengerjakan sholat dhuha pada pagi hari sangat dianjurkan. Faedah dan nilai pahala yang terkandung di dalamnya sangat banyak. Selain itu, sholat sunnah ini bisa menjadi stabilitator bagi kondisi keimanan seorang muslim.

Karena, fluktuasi keimanan perlu ada kontrol yang intensif.<sup>51</sup>

Sholat sunnah dhuha juga merupakan wasiat dari Rasulullah SAW,

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Dede Saepul, Admin grup Kodham, via Whatsapp tanggal 5 April 2017 pukul 07.36 WIB

<sup>51</sup> Ayyas, Muhammad. *Keajaiban Sholat Dhuha* (Yogyakarta : QultumMedia, 2007), h. 26.

*“Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa ia berkata, „Kekasihku (Rasulullah) memberikan pesan (wasiat) kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal nanti. Yaitu puasa tiga hari setiap bulan, shalat Dhuha, dan tidur dalam keadaan sudah mengerjakan shalat witr”.” (HR. Bukhari)*

Dalam meningkatkan keberagaman para anggota, grup kodham membagi beberapa kegiatan positif, diantaranya:

a. Laporan

Setiap harinya para anggota wajib melapor sholat dhuha atau tidak. Jika mengerjakan sholat dhuha maka para anggota menulis “nama kholas dhuha” jika tidak mengerjakan maka ditulis “nama tidak dhuha”. Jika ada anggota yang tidak melapor maka admin akan menghubunginya secara pribadi. Admin juga akan membuat rekapitulasi untuk mengetahui siapa saja yang belum atau sudah melapor. Untuk anggota yang sudah melapor akan diberi emoticon yang berbeda dengan anggota yang belum melapor

**Gambar 4.7**  
**Screenshot Laporan Grup Kodham**



Adapun tujuan dari laporan sholat dhuha, laporan tersebut memiliki tujuan yaitu:

1. Motivasi, ada motivasi untuk bisa menyelesaikan amanah dan motivasi untuk anggota yang lain untuk semangat dhuhanya.
2. Kedisiplinan, dengan laporan tepat waktu kita bisa menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu kita untuk ibadah, tidak sekedar mengerjakan sholat tapi juga kualitas sholat harus ditingkatkan maka tidak akan tercapai jika kita tidak disiplin.
3. Kejujuran, memang sholat ini dilakukan di masjid atau di rumah masingmasing, namun apakah sholat itu dilaksanakan atau tidak? apakah jujur dalam membuat laporan tersebut? Karena jika berbohong dalam membuat laporan itu maka urusannya dengan Allah SWT.
4. Silaturahmi, dengan adanya laporan secara tidak langsung kita sudah bersilaturahmi dengan anggota yang lain.

b. Artikel dan gambar islami

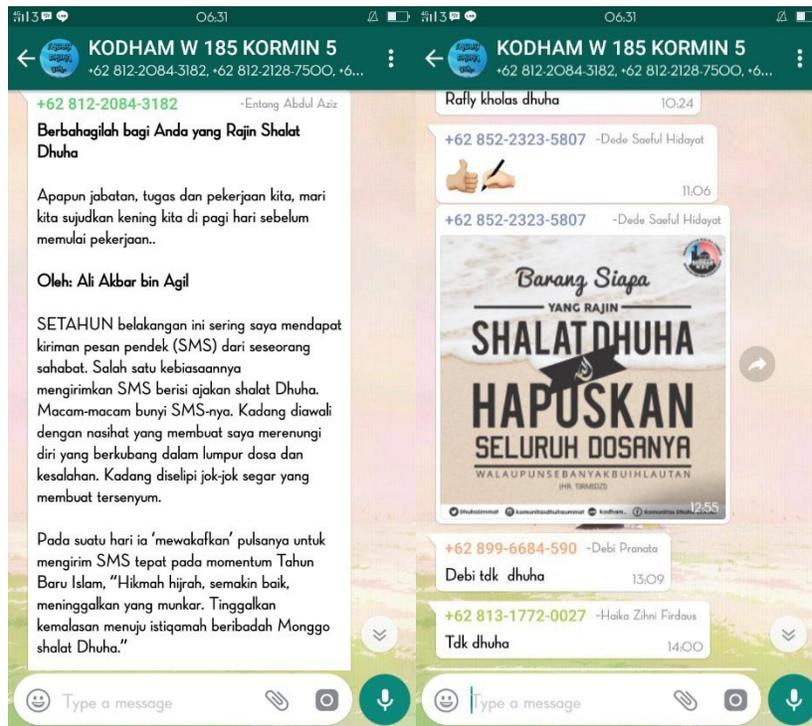
Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui koran, majalah, buletin, dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur.<sup>52</sup>

Grup ini tidak hanya berisi laporan-laporan para anggota saja namun ada juga artikel-artikel terkait dhuha dan gambar-gambar terkait dengan dhuha yang ditujukan untuk memotivasi para anggota dalam menjalankan ibadah sunnah sholat dhuha. Karena aplikasi whatsapp memiliki fitur mengirim gambar yang bisa digunakan oleh admin atau anggota untuk memposting gambar-gambar islami khususnya yang berkaitan dengan dhuha.

**Gambar 4.8**  
***Screenshot* artikel dan gambar Grup Kodham**

---

<sup>52</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Artikel> diakses tanggal 28 Mei 2017



Artikel dan gambarnya pun memiliki sumber yang jelas sehingga anggota tidak ragu dalam menerima artikel atau gambar seperti itu. Tentunya artikel dan gambar ini ditujukan agar para anggota dapat menambah wawasan atau pengetahuan agama dan juga motivasi untuk menjalankan praktik-praktik keagamaan seperti sholat, tilawah, sedekah dan lain-lain.

#### c. Do'a

Selain itu, grup ini juga bersedia untuk sharing jika keluarga, teman atau saudara dari anggota grup ada yang meninggal dunia atau sakit. Dalam hal ini, para anggota diminta untuk mendoakan daftar nama-nama orang yang meninggal atau sakit yang ada hubungannya dengan anggota grup. Tentunya hal-hal seperti ini berkaitan dengan dimensi sosial yang ada dalam ajaran agama tentang kepedulian terhadap orang lain.

**Gambar 4.9**  
**Screenshot kegiatan do'a grup Kodham**

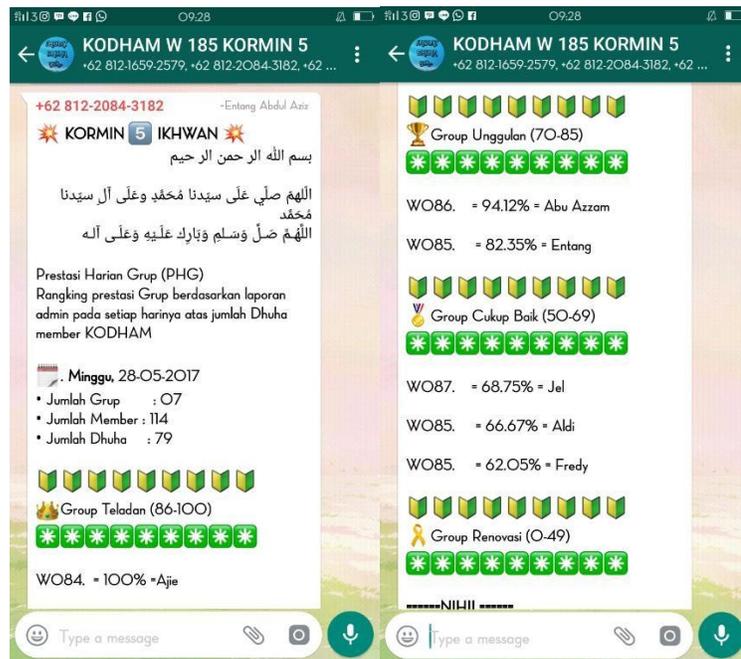


Dalam pemberitahuan tersebut, terdapat nomor surat, perihal, hari dan tanggal agar pemberitahuan yang di sampaikan jelas tujuannya. Kemudian, keterangan-keterangan mengenai siapa orang yang akan didoakan. Contoh dari gambar diatas, tertulis nama pertama yaitu Eva Sudiana, kemudian ada jenis kelamin, lalu hubungan dengan member kodham dan yang terakhir adalah jenis penyakit.

Mendoakan sesama muslim tanpa sepengetahuan orangnya termasuk dari sunnah hasanah yang telah diamalkan turun-temurun oleh para Nabi alaihimushshalatu wassalam dan juga orang-orang saleh yang mengikuti mereka. Mereka senang kalau kaum muslimin mendapatkan kebaikan, sehingga merekapun mendoakan saudaranya di dalam doa mereka tatkala mereka mendoakan diri mereka sendiri. Dan ini di antara sebab terbesar tersebarnya kasih sayang dan kecintaan di antara kaum muslimin, serta menunjukkan kesempurnaan iman mereka.

Dalam grup ini, ada yang disebut dengan PHG (Prestasi Harian Grup), pada akhir bulan, setiap grup akan mendapatkan nilai dari para admin. Ada 7 grup yang akan dinilai dan diberi *ranking*.

**Gambar 4.10**  
***Screenshot PHG (Prestasi Harian Grup)***



Debi, narasumber dari anggota grup kodham mengatakan bahwa tujuan bergabung dengan grup adalah untuk menjaga kekontinuitas ibadah, khususnya dalam sholat Dhuha. Selain tergabung dalam grup kodham ia juga tergabung dalam grup ODOJ, KUTUB dan Smart. Karena iman bersifat fluktuatif, maka perlu adanya yang mengontrol ibadah kita selain Allah SWT langsung. Untuk proses menjadi biasa dalam hal kebaikan itu tidak mudah, perlu adanya aturan yang mengikat. Di grup ini menyajikan sederetan aturan yang dikemas dalam SOP menjadikan kita merasa termotivasi lebih ketika bergabung atas dasar komitmen dan niat karena Allah. Selain itu juga untuk memaksimalkan kebermanfaatan aplikasi Whatsapp yang ada di HP. Biasanya kebanyakan orang menggunakannya hanya sebatas komunikasi biasa saja. Dengan bergabung di grup-grup yang InsyaAllah bermanfaat maka manfaatnya luar biasa, double dunia akhirat.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Debi Pranata, anggota grup Kodham, via Whatsapp tanggal 6 April 2017 pukul 21.59 WIB

Debi mengatakan bahwa ia bergabung atas dasar niat karena Allah untuk memanfaatkan aplikasi WA. Karena banyak orang-orang yang menyalahgunakan sosial media khususnya WA. Namun semua tergantung niat pemakainya bagaimana cara mengonsumsi sosial media. Ia juga mengatakan bahwa ada peningkatan ibadah dalam dirinya setelah ikut bergabung dengan grup Whatsapp ini.<sup>54</sup>

Debi mengatakan bahwa ketika belum bergabung dengan grup ini, banyak waktu yang digunakan untuk hal-hal yang tidak jelas, namun ketika bergabung dengan grup WA ia menggunakan waktu untuk sholat khususnya dhuha dan tilawah. Pengetahuannya pun ikut menjadi lebih baik karena grup tersebut juga sering memberi artikel keagamaan didalamnya. Debi mengatakan bahwa ia baru bergabung 4 hari, dan belum absen untuk sholat Dhuha yang biasanya biasanya kalo ada waktu digunakan untuk hal yang tidak jelas, sekarang digunakan untuk sholat dan tilawah. Pengetahuan juga bertambah karena disamping laporan aktivitas di grup juga sering sekali di share artikel islam.<sup>55</sup>

Dengan demikian, ada peningkatan ibadah yang tadinya sholat dhuha hanya seminggu sekali sekarang menjadi setiap hari, ibadah sholat merupakan indikator keberagaman seseorang yaitu praktik agama. Dalam agama islam, praktik agama ini menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang diperintahkan agama islam.

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Debi Pranata, anggota grup Kodham, via Whatsapp tanggal 6 April 2017 pukul 21.59 WIB

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Debi Pranata, anggota grup Kodham, via Whatsapp tanggal 6 April 2017 pukul 21.59 WIB

Zifman, anggota grup kodham mengatakan bahwa sebelum atau sesudah bergabung dengan grup, ia sudah menjalankan ibadah sunnah. Tetapi kembali kepada tujuan ia bergabung dengan grup yaitu grup ini ia gunakan sebagai pengingat dan juga sebagai motivasi diri. Sehingga ia menganggap bahwa sholat sunnah itu wajib bagi dirinya, bukan mengubah ketentuan hukum syariat islam itu sendiri.<sup>56</sup>

### 3. Grup Dakwah Madani

Pola atau cara meningkatkan keberagamaan grup ini adalah berbentuk *sharing* atau diskusi. Diskusi merupakan interaksi komunikasi antar dua orang atau lebih. Komunikasi tersebut cenderung berupa komunikasi mengenai suatu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan menjadi suatu pemahaman yang baik dan benar.<sup>57</sup> Materi yang diberikan grup ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan manhaj salaf dengan sumber seperti dari Ustadz Dr. Syafiq Basamalah, M.A dengan berupa artikel, audio maupun video.

Arifianto, admin sekaligus owner grup dakwah madani mengatakan dalam membuat grup ini yaitu ditujukan untuk memberikan wadah bagi setiap muslim/muslimah agar mengenal tentang manhaj salaf, mengenal tentang islam yang haq dengan kembali kepada Al-Quran dan sunnah. Ia juga mengatakan Target dalam membuat grup ini adalah untuk menambah wawasan tentang islam khususnya manhaj salaf, manhaj sunnah, sebagaimana yang Nabi Shalallahu Alaihi wasallam contohkan.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Zifman Wahid, anggota grup kodham, via whatsapp, tanggal 30 mei pukul 13.49 WIB

<sup>57</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Diskusi>, diakses tanggal 29 Mei 2017

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Arifianto, owner grup Dakwah Madani, via Whatsapp tanggal 2 April 2017 pukul 23.19 WIB

Tidak hanya diskusi tetapi juga ada sharing artikel, gambar, ceramah dalam bentuk audio maupun video, info kajian dan tanya jawab. Artikel-artikel yang dibahas juga terkait dengan kehidupan sehari-hari. Biasanya dalam bentuk hadits. Kemudian ada info kajian yang berisi alamat masjid, penceramah dan juga *contact person*.

**Gambar 4.11**  
***Screenshot Diskusi Grup Dakwah Madani***

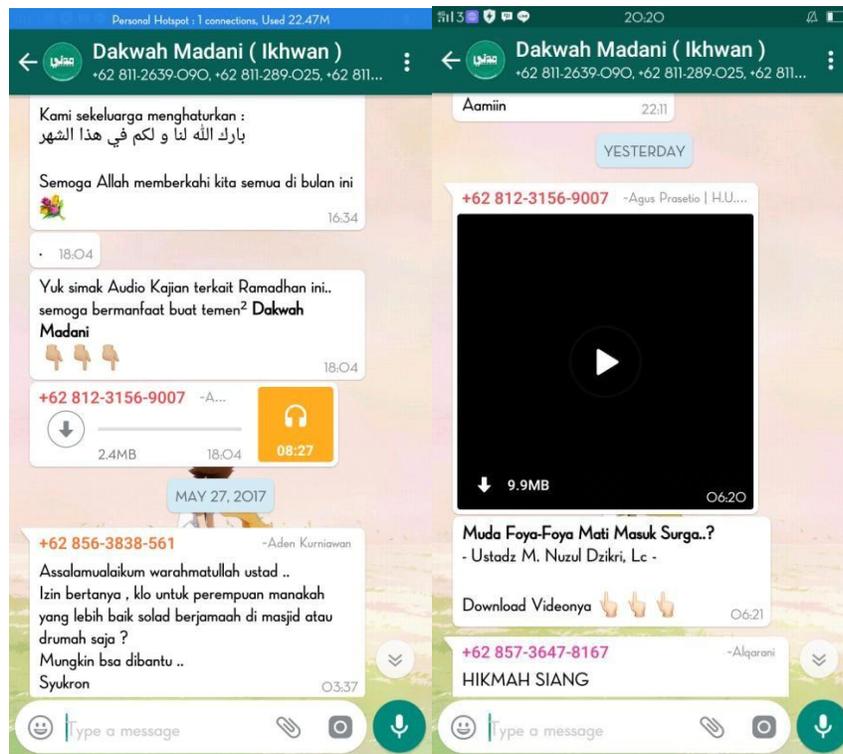


Berdasarkan gambar diatas, diskusi biasanya dilakukan jika ada orang yang bertanya mengenai persoalan tertentu, contohnya seperti gambar diatas, seorang anggota yang bertanya mengenai kapan mengangkat jari telunjuk ketika tasyahud. Kemudian anggota yang lain bereaksi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Namun dengan sumber yang jelas.

Berdiskusi seperti ini tentunya menambah ukhuwah islamiyah dan tali silaturahmi antar sesama muslim. Dengan saling berkomunikasi, maka akan timbul silaturahmi didalamnya. Mengenai tali silaturahmi, islam mengajarkan kepada manusia agar menjalin tali persaudaraan dan komunikasi dengan sesamanya. Sikap hidup manusia beragama adalah penuh dengan kebersamaan

dan memiliki solidaritas yang tinggi.<sup>59</sup> Dengan demikian terlihat adanya peningkatan muamalah didalamnya.

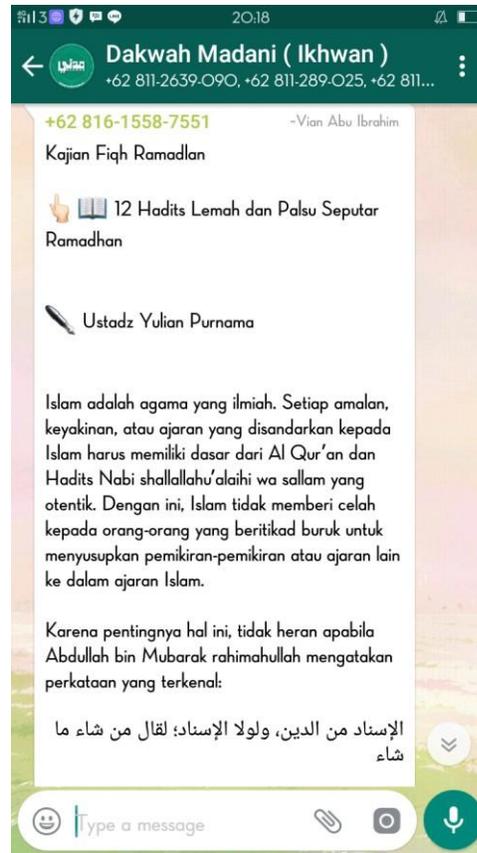
**Gambar 4.12**  
**Screenshot Ceramah dalam bentuk audio dan video**



Aplikasi whatsapp memiliki beberapa fitur diantaranya dapat mengirim audio dan video. Fitur ini dimanfaatkan dalam menyampaikan materi-materi agama melalui audio dan video yang ditujukan agar memotivasi para anggota menjadi lebih baik dalam beragama. Hal ini sejalan dengan paradigma islam terkait agama dan teknologi, dimana dalam menggunakan teknologi harus memiliki manfaat yang baik bagi manusia.

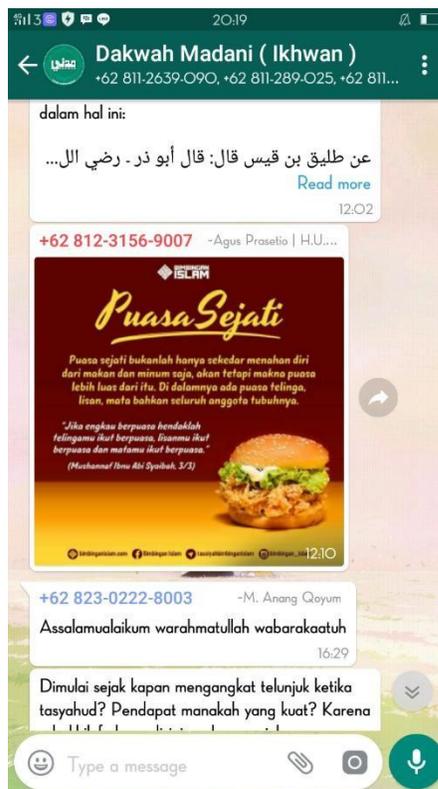
**Gambar 4.13**  
**Screenshot sharing artikel grup dakwah madani**

<sup>59</sup> Muslim A. Kadir, *Dasar-dasar Praktikum Keberagamaan dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 55.



Berdasarkan gambar diatas, grup ini juga saling *sharing* mengenai kajian-kajian agama melalui artikel. Namun artikel yang di *sharing* harus memiliki sumber yang jelas. Para anggota akan menanyakan kejelasan jika artikel tidak dilampirkan sumbernya. *Sharing* artikel ini bermanfaat agar memotivasi para anggota dan juga sebagai alat untuk menimba ilmu.

**Gambar 4.14**  
***Screenshot* gambar islami di grup dakwah madani**



Berdasarkan gambar diatas, para anggota juga saling sharing melalui gambar-gambar islami yang ditujukan untuk memotivasi anggota yang lain untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Amarulli, anggota grup dakwah madani mengatakan bahwa ia bergabung dengan grup ini adalah untuk menimba ilmu, menjalin ukhuwah, menyebarkan dakwah islam yang murni, menyatukan pemikiran yang nantinya mendirikan daulah islamiyah menggantikan siste-sistem non islam.<sup>60</sup> Pendapat amarulli sangat berkaitan dengan salah satu indikator keberagamaan yaitu pengamalan agama. Indikator pengamalan agama mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Amarullu Al-Qarani, anggota grup Dakwah Madani, via Whatsapp tanggal 3 April 2017 pukul 07.14 WIB

Herry, anggota dari grup dakwah madani juga mengatakan bahwa ia bergabung dengan alasan ingin menimba ilmu dan untuk *sharing* ilmu.<sup>61</sup> Karena menimba ilmu bisa lewat mana saja. Apalagi sekarang adalah era digital dimana kita dapat menimba ilmu melalui gadget. Namun harus dari sumber yang jelas dan tidak asal mengambil kesimpulan. Sependapat dengan herry, Rochaedy selaku anggota grup dakwah madani juga mengatakan bahwa iya bergabung untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang islam.<sup>62</sup>

Anang, anggota dari grup dakwah madani mengatakan setelah ia bergabung dengan grup dakwah madani, ada peningkatan, yaitu ia lebih mengenal syariat yang jelas dan bertambah wawasan tentang sunnah-sunnah. Ia juga mengatakan sebelum bergabung dengan grup dakwah madani, ia jarang melakukan sholat sunnah seperti sholat ba'diyah dan sekarang menjadi lebih sering karena kajian-kajian mengenai sholat sunnah yang diberikan oleh grup dakwah madani.<sup>63</sup>

Dengan demikian dengan adanya grup ini, menjadi daya tarik seseorang untuk menimba ilmu melalui aplikasi whatsapp dan ada peningkatan praktik ibadah keberagamaan didalamnya yaitu berupa sholat sunnah.

**Tabel 4.2**  
**Peningkatan Praktik Ibadah keberagamaan anggota sebelum dan sesudah**  
**Bergabung dengan grup**

Nama anggota	Grup <i>Whatsapp</i>	Ibadah	Sebelum bergabung	Sesudah bergabung
--------------	----------------------	--------	-------------------	-------------------

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Herry Prastowo, anggota grup Dakwah Madani, via Whatsapp tanggal 3 April 2017 pukul 07.26 WIB

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Rochaedy Juwono, anggota grup Dakwah Madani, via Whatsapp, tanggal 30 Mei pukul 13.49 WIB

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Anang, anggota grup Dakwah Madani, via Whatsapp, tanggal 30 Mei pukul 14.16 WIB

Bery	Koppusat	Tilawah	Hanya membaca surat (Al-Mulk) seminggu sekali.	Membaca sudah setiap hari karena selalu ada pengingat dari whatsapp atau grup.
Debi	Kodham	Sholat sunnah dhuha	Jarang melakukan sholat dhuha, hanya seminggu sekali dan biasanya kalo ada waktu digunakan untuk hal yang tidak jelas	Sholat dhuha menjadi lebih sering dan teratur.
Slamet	Kodham	Sholat	Tadinya jarang sholat	Menjadi lebih rajin dan

		sunnah dhuha	dhuha.	ketika terlewat maka seperti ada yang “hilang”
Yusuf	Koppusat	-	-	Tidak ada peningkatan
Adji	Koppusat	Sunnah	Sudah terbiasa melakukan ibadah sunnah.	Menjadi lebih giat karena ada sesuatu yang mendorong dan memotivasi diri.
Roni	Koppusat	Tilawah	Sebelumnya sering bolong-bolong (tilawah) nya	Menjadi lebih teratur dan sering dalam membaca Al-qur'an.

Zifman	Kodham	Sholat sunnah dhuha	Sebelumnya sudah terbiasa melakukan ibadah sunnah dhuha namun masih malas dalam artian sholat dhuhnya antara jam 10 sampai jam 11.	Yang tadinya sholatnya agak siang sekarang kalau pagi langsung disempatkan sholat dhuha jam 9-10. Karena melihat laporan temanteman yang memotivasi saya.
Gafur	Kodham	Sholat sunnah dhuha	Kurang dalam menjalankan ibadah sholat dhuha	Lebih meningkat dari segi ibadah, akhlak dan perilaku juga sedikit
				demi sedikit berubah tapi tidak tiba-tiba menjadi baik. Lebih banyak mendapat motivasi dan ilmu yang lebih banyak
Rochaedy	Dakwah Madani	-		Belum banyak berpengaruh, soalnya saya terlalu banyak grup WA.
Anang	Dakwah Madani	Sholat sunnah ba`diyah	Jarang melakukan sholat ba`diyah	Sekarang menjadi lebih sering

Amarulli	Dakwah Madani	-		-
Herry	Dakwah Madani	-		-

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis ingin dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dengan berkembangnya teknologi, banyak bermunculan grup-grup *whatsapp* berwawasan islam yang ditujukan untuk meningkatkan keberagamaan seseorang. Sebagai contoh adalah grup-grup yang diteliti pada skripsi ini yaitu, grup KOPPUSAT (Komunitas Pecinta Puasa Sunnah Ummat), grup KODHAM (Komunitas Dhuha Ummat) dan grup Dakwah Madani.

Dalam meningkatkan keberagamaan anggotanya, setiap grup yang diteliti memiliki pola atau cara yang berbeda. Seperti grup KOPPUSAT dan KODHAM, kedua grup ini menggunakan laporan sebagai pola untuk meningkatkan keberagamaan anggotanya. Sedangkan grup Dakwah Madani menggunakan pola diskusi atau tanya jawab dalam meningkatkan keberagamaan anggotanya. Grupgrup *whatsapp* yang diteliti juga memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalam *whatsapp messenger*. Seperti mengirim gambar, audio maupun video dengan bertemakan agama. Fitur-fitur ini digunakan sebagai media untuk meningkatkan keberagamaan para anggotanya, seperti mengirim gambar islami maupun ceramah dalam bentuk audio dan video. Kondisi masyarakat dalam zaman digital saat ini, selain mempelajari agama melalui pengajian, mereka juga mempelajari agama

melalui kecanggihan teknologi melalui *smartphone* mereka, yaitu dengan ikut bergabung dengan grup-grup *whatsapp* islami. Tujuan dan motif mereka bergabung dengan grup tersebut adalah untuk menambah tali silaturahmi, meningkatkan kualitas ibadah serta menimba ilmu.

Dengan demikian, pada zaman sekarang yang merupakan zaman teknologi, dapat disimpulkan bahwa agama dan teknologi dapat bersanding dan tidak saling menentang. Penelitian ini merupakan contoh riil bahwa teknologi (*Whatsapp Group*) mampu meningkatkan keberagamaan seseorang dengan kontrak sosial yang dibuat oleh *owner* atau admin grup tersebut secara virtual.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengolahan data yang didapatkan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai masukan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai media sosial *whatsapp*.
2. Saran untuk Program Studi Ilmu Agama Islam. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk lebih mengefektifkan program-program studi yang sudah ada dengan visi misi menggunakan media sosial khususnya grup *Whatsapp*.

3. Saran untuk peneliti sendiri yaitu hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan introspeksi diri mengenai bagaimana menggunakan media sosial dengan baik khususnya *Whatsapp*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Haidar. 2005 *Mukjizat Surah-Surah Alquran: Menyingkap Khasiat 114 Surah Menurut Nabi*. Jakarta : Zahra Publishing House
- Ancok, Djameludin dan Fuad Nashori Suroso. 2004. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ayyas, Muhammad. 2008. *Keajaiban Sholat Dhuha* . Yogyakarta : QultumMedia
- Bakhtiar, Amsal. 2004. Filsafat Agama “Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia. Jakarta : Rajawali Pers
- Endang, Anshari. 1993. *Wawasan Islam : Pokok-pokok Fikiran tentang Islam dan Ummatnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Faza, Asrar. 2010. *Mengapa harus Puasa Senin Kamis?*. Jakarta : QultumMedia
- Hasan, Farghal. 1994. *Pokok Pikiran Tentang Hubungan Ilmu Dengan Agama*, tt,
- Irwan Abdullah, dkk. 2008. *Dialektika Teks Suci Agama: Strukturasi Makna Agama dalam Kehidupan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lexy, Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Madya, Suwarsih. 2009. *Penelitian Tindakan:Teori dan Praktek* . Bandung : Alfabeta

- Muhaimin, et al. 2007. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana
- Mustafa, Mahmud. 2009. *Puasa Senin-Kamis Bikin Hidup Lebih Mudah*. Yogyakarta : Mutiara Media
- Muslim A. Kadir. 2011. *Dasar-dasar Praktikum Keberagaman dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmat, Jalaludin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sangid, Ahmad. 2008. *Dahsyatnya Sedekah*. Jakarta : Qultum Media
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan, suatu pendekatan baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Uchjana, Onong. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah : Metode Penulisan Kualitatif*. (Jakarta

### **Sumber Jurnal dan Internet**

- Moch Fakhruroji, *Dakwah Islam dan Inovasi Media: Peluang dan Ancaman Media Global atas Dakwah Islam*, (Purwokerto, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2010) h. 3
- Nicholas, "Globalisasi atau Hegemoni Intelektual Global," *Jurnal Analisis CSIS*, No. XXXII (2003), h. 500.
- Erik Kristianto, Pengaruh Globalisasi bagi Indonesia,

<https://3rik97.wordpress.com/2013/04/13/pengaruh-globalisasi-bagiindonesia/>, diakses 3 Maret 2017 15:08 WIB

<http://www.referensimakalah.com/2013/02/pengertian-keberagamaan.html>, diakses 4 Maret 2017 08:09 WIB

Aris Kurniawan, 21 Ciri, Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli & Dampak Positif Negatifnya, <http://www.gurupendidikan.com/21-ciri-pengertianmedia-sosial-menurut-para-ahli-dampak-positif-negatifnya/>, diakses pada tanggal 29 Desember 2016 20:05 WIB

Asep Abdul Rozak, <http://www.jurnalrozak.web.id/2016/01/dakwah-bukan-hanyaceramah.html>, diakses pada tanggal 31 Desember 2016 11:48 WIB  
<http://darulfithrah.com/2015/11/19/cara-menggunakan-whatsapp-untuk-berdakwah/>, diakses 4 maret 2017 23.09 WIB

## **Hasil Wawancara**

## **Penelitian Skripsi “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Tentang Kesalehan Sosial”**

**Nama : Yan Indra**

**Asal : Surabaya**

**Grup : Koppusat (Owner)**

### **Pertanyaan**

#### **1. Bagaimana proses lahirnya grup ini?**

Jawab:

Tadinya saya hanya wakil atau hanya menjadi admin, namun karena ketua umumnya jarang ikut mengurus akhirnya saya ambil alih, tadinya grup awal hanya 18 orang. Namun saya selalu berusaha untuk tetap mempertahankan dengan meminta bantuan kepada teman untuk disebarakan ke grup-grup mereka hingga saat ini grup koppusat tetap berjalan.

#### **2. Apa Kajian atau Materi yang diberikan?**

Jawab:

Kajian yang diberikan banyak terutama keutamaan-keutamaan mengenai kegiatan kami yaitu puasa sunnah, trapi (tilawah surat pilihan) seperti Ar-Rahman, Al-Waqiah dll. Juga ada shodaqoh.

#### **3. Apa motif dan tujuan membuat grup ini?**

Jawab:

Untuk mengajak orang-orang agar lebih istiqomah dalam menjalankan sunnahsunnah Rasul seperti puasa sunnah.”

**4. Seberapa intensif keaktifan dalam grup ini?**

Jawab:

Intensif itu harus ya, makanya disini setiap hari para anggota harus melaporkan apa yang sudah dilakukan sesuai jadwal ibadah yang kita berikan.

**5. Apakah ada tujuan untuk meningkatkan keagamaan para anggotanya?**

Jawab:

Iya ada, pastinya.”

**6. Apakah terlihat ada peningkatan keagamaan didalamnya?**

Jawab:

Ada, karna setiap laporannya direkap. Ada laporannya.”

**7. Bila ada dalam bidang apa?**

Jawab:

“Akidah dan Ibadah pastinya.”

**Nama** : Bery Sandi Nur Cahya  
**Umur** : 18 Tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Asal** : Jakarta

**Anggota Grup : Koppusat**

**Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab

Ingin menambah ukhuwah islamiah, menjadikan kegiatan pribadi dalam sehari-hari lebih teratur lagi.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Tentu saja, dengan adanya grup koppusat saya menjadi lebih semangat dalam melaksanakan ibadah ibadah yang notabennya untuk bekal kita kelak di akhirat.”

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keagamaan dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

ya, saya menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan keimanan saya, dengan kegiatan2 yang sangat bermanfaat untuk diri saya sendiri. Misalnya setiap hari setor bacaan surah dan ibadah sunnah2 lainnya yang telah dijadwalkan grup koppusat.”

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Akhlak dan perilaku. Dengan adanya grup koppusat insyaAllah kegiatan sehari2 saya menjadi lebih bermanfaat karena diisi dengan jadwal2 yang telah ditentukan.

Dan dengan begitu insyaAllah akan menuntut saya untuk selalu berperilaku baik serta saling mengingatkan orang lain untuk selalu menjaga ibadahnya.”

**5. Bagaimana keberagaman dalam diri anda sebelum dan setelah bergabung dengan grup ini?**

Jawab:

Sebelum bergabung belum begitu teratur, contohnya ketika hari rabu diagendakan untuk membaca surat Al-Mulk. Secara tidak langsung, ketika saya membuka whatsapp pada hari rabu saya membaca surat Al-Mulk dan itu bertahap istiqomahnya. Menjadi setiap hari walaupun masih proses.

**Nama**

**Umur**

**: Yusuf Abdullah Tozri :  
23 Tahun**

**Pekerjaan : Mahasiswa**

**Asal : Jakarta**

**Anggota Grup : Koppusat**

**Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Motif saya dalam bergabung dengan grup ini hanya ingin menambah kegiatan saya, mengisi waktu kosong saya dan menambah tali silaturahmi.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Saya meningkatkan keagamaan bukan semata-mata karna grup.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagaman dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Bukan karena grup, tapi karena niat saya.

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Tidak ada.

**Nama**

**Umur**

**: Muhammad Roni Putra :**

**23 Tahun**

**Pekerjaan : Wiraswasta**

**Asal : Jakarta**

**Anggota Grup : Koppusat**

**Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Ingin lebih mendapatkan teman yang positif di media sosial khususnya whatsapp.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Iya itu jelas ada.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagamaan dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Alhamdulillah ada.

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

**Nama**

**Umur**

Sebelumnya lebih sering bolong-bolong dalam tilawah dan sekarang Alhamdulillah menjadi lebih teratur karena sebelumnya belum tau amalan-amalan yang ada di kopusat.

**: S. Adji**

**: 47 Tahun**

**Asal : Surabaya**

**Anggota Grup : Kopusat**

**Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Awalnya hanya ingin tau seperti apa kegiatan grup ini dan aktivitas dalam grup ini sih.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Setelah bergabung, ada sesuatu yang mendorong dan memotivasi diri untuk meningkatkan serta melakukan sesuatu amalan dengan istiqomah.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagamaan dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

**Nama**

**Umur**

Terlihat ada peningkatan atau tidak sih ada dan relatif juga, dikarenakan sebelumnya sudah terbiasa dengan kegiatan dalam grup itu, tapi sedikit atau banyak itu ada karena terkoordinir.

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Yang jelas akidah bertambah kuat dengan amalan-amalan dan bacaan yang sudah ditentukan dan akhlak perilaku otomatis sedikit demi sedikit akan mengikuti.

**Nama : Dede Syaiful Hidayat**

**Asal : Tasikmalaya**

**Grup : Kodham (Admin)**

### **Pertanyaan**

**1. Bagaimana proses lahirnya grup ini?**

Jawab:

Atas dasar gagasan orang-orang yang ingin mensyiarkan dhuha

**2. Apa Kajian atau Materi yang diberikan?**

Jawab:

Kajian yang di berikan yaitu materi yang terkait tentang sholat sunnah dhuha.

**3. Apa motif dan tujuan membuat grup ini?**

Jawab:

Untuk mensyiarkan dhuha untuk menjadikannya salah satu pilar kebangkitan umat muslim, menghidupkan salah satu sunnah Nabi, Agar saling memotivasi, membangun silaturahmi antar umat muslim dan menjadikan smartphone sebagai ladang ibadah.

**4. Seberapa intensif keaktifan dalam grup ini?**

Jawab:

Prioritas, tanpa mengesampingkan kewajiban yang lain.

**5. Apakah ada tujuan untuk meningkatkan keagamaan para anggotanya?**

Jawab:

Banyak, diantaranya setiap hari ada artikel keagamaan untuk mererefresh ilmu dan semangat menjalankan ibadah. Seperti kodham media, oase dhuha dan spirit dhuha dan setiap anggota diberikan kesempatan untuk saling mendoakan.”

**6. Apakah terlihat ada peningkatan keagamaan didalamnya?**

Jawab:

Jelas ada, pada dasarnya sebagai sample saya sendiri merasa ibadah sunnah itu menjadi sebuah kebutuhan.

**7. Bila ada dalam bidang apa?**

Jawab:

Yang lebih meningkat ke bidang spirit menjalankan ibadah.

**Nama** : Debi Pranata  
**Umur** : 20 tahun  
**Asal** : Lampung

**Anggota Grup : Kodham**

### **Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Untuk menjaga kekontinuitas ibadah saya, khususnya dalam sholat Dhuha. Selain tergabung dalam grup kodham saya juga tergabung dalam grup ODOJ dan KUTUB dan Smart. Karena iman kita bersifat fluktuatif, maka perlu adanya yang mengontrol ibadah kita selain Allah SWT langsung. Untuk proses menjadi biasa dalam hal kebaikan itu tidak mudah, perlu adanya aturan yang mengikat. Nah di grup inilah yang menyajikan sederetan aturan yang dikemas dalam SOP menjadikan kita merasa termotivasi lebih ketika bergabung atas dasar komitmen dan niar karena Allah. Selain itu juga untuk memaksimalkan kebermanfaatan aplikasi Whatsapp yang ada di HP saya. Yang biasanya kebanyakan orang menggunakannya hanya sebatas komunikasi biasa saja. Dengan bergabung di grup-grup yang InsyaAllah bermanfaat bermanfaat maka manfaatnya luar biasa, double dunia akhirat.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Ada, karena sesuai tujuan yang saya sampaikan agar kekontinuitas ibadah saya terjaga dan pastinya menginginkan untuk terus meningkatkan maksimal.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagamaan dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Iya, ada.

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Kebetulan saya baru bergabung 4 hari, alhamdulillah belum absen untuk sholat Dhuha yang biasanya hanya seminggu sekali. Akhlak juga merasa lebih baik, walaupun belum lama, yang biasanya kalo ada waktu digunakan untuk hal yang tidak jelas, sekarang digunakan untuk sholat dan tilawah dll. Pengetahuan saya juga bertambah karena disamping laporan aktivitas di grup juga sering sekali di share artikel islam.

**Nama : Slamet Rohadi**  
**Umur : 27 tahun**  
**Asal : Jambi**

**Anggota Grup : Kodham**

**Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Dapat kiriman dari teman tentang grup ini, kemudian saya tertarik untuk bergabung agar lebih konsisten dalam menjalankan sholat dhuha.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Ya, tentu.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagamaan dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Ada, jadi lebih sering ke masjid karena tadinya jarang. Sekarang kalau denger azan diusahakan ke masjid.

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Saya berusaha menjadi lebih baik lagi dalam segala hal, lebih menjaga tutur kata yang baik yang tadinya suka marah-marah dan emosi.berkumpul dengan temanteman sholeh dan ada peningkatan dalam pekerjaan dan menjadi lebih semangat.

**Nama : Abdul Gafur**

**Umur : 24 tahun**

**Asal : Kuningan**

**Anggota Grup : Kodham**

## **Pertanyaan**

### **1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Sebagai langkah awal untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

### **2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Iya ada.

### **3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagamaan dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Awalnya sangat drastis berubah, namun terkadang malas.

### **4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Mungkin dari segi ibadah lebih banyak, untuk akhlak dan perilaku memang ada namun sedikit-sedikit tidak tiba-tiba menjadi baik. Setelah bergabung, alhamdulillah saya lebih banyak motivasi dan ilmu untuk beribadah yang lebih banyak dari sebelumnya.

**Nama : Zifman Wahid**

**Umur : 21 tahun**

**Asal : Jakarta**

**Anggota Grup : Kodham**

## **Pertanyaan**

### **1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Menjadikan keberadaan grup sebagai pengingat, muhasabah dan motivasi diri.

### **2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Insyallah, yang namanya bergaul/bergabung bersama orang-orang alim akan ada manfaatnya.

### **3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagamaan dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

insyaallah kalau dari pergerakan hati dan niat untuk sholat sunnah sudah berjalan dengan semestinya.

### **4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Sebenarnya sebelum dan sesudah bergabung, saya sudah melakukan sholat sunnah, namun grup ini memberi motivasi dengan laporan, agar terkesan “ini tuh wajib, jadi jangan ditinggalkan” itu hanya mindset saya bukan merubah ketentuan hukum sunnah menjadi wajib. Sebelumnya sudah terbiasa melakukan ibadah sunnah dhuha namun masih malas dalam artian sholat dhuhnya antara jam 10 sampai jam 11. Nah, setelah bergabung Yang tadinya sholatnya agak siang sekarang kalau pagi

langsung disempatkan sholat dhuha jam 9-10. Karena melihat laporan teman-teman yang memotivasi saya.

**Nama** : Arifianto  
**Asal** : Surabaya  
**Grup** : Dakwah Madani (Owner)

**Pertanyaan**

**1. Bagaimana proses lahirnya grup ini?**

Jawab:

Proses lahirnya grup dakwah madani ini, ketika saat itu kita habis pulang dari kajian sunnah ustadz Syafiq dengan judul “Andai aku tak menikah dengannya”. Kemudian dari sana saya dengan beberapa teman saya berpikir untuk membuat sesuatu yang bermanfaat bagi kaum muslimin khususnya pemuda yang mana di zaman fitnah ini sungguh berat fitnahnya, maka dari itu kami memutuskan langkah awal yakni membuat 1 grup dakwah khusus pemuda agar mengerti tentang agamanya.

**2. Apa Kajian atau Materi yang diberikan?**

Jawab:

Grup ini berasaskan ahlussunah waljama<sup>ah</sup> yang bermanhaj salaf. Isi grup seputar islam seperti diskusi dan sharing artikel tapi tetap dengan syarat manhaj salaf, tidak seputar syirik khufarat bid<sup>ah</sup> ataupun firqoh sesaat.

**3. Apa motif dan tujuan membuat grup ini?**

Jawab:

Tujuannya memberikan wadah bagi setiap muslim/muslimah agar mengenal tentang manhaj salaf, mengenal tentang islam yang haq dengan kembali kepada Al-Quran dan sunnah.

**4. Seberapa intensif keaktifan dalam grup ini?**

Jawab:

Jarang karena alasan pekerjaan setiap anggota

**5. Apakah ada tujuan untuk meningkatkan keagamaan para anggotanya?**

Jawab:

Target kami untuk menambah wawasan tentang islam khususnya manhaj salaf  
manhaj sunnah sebagaimana yang Nabi Shalallahu Alaihi wasallam contohkan,  
seebihnya bertawakallah.

**6. Apakah terlihat ada peningkatan keagamaan didalamnya?**

Jawab:

Na'am InsyaAllah seperti itu.

**7. Bila ada dalam bidang apa?**

Jawab:

Akidah dan Akhlak.

**Nama** : Amarulli  
**Umur** : 21 tahun  
**Asal** : Gresik  
**Anggota Grup** : Dakwah Madani

**Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Menimba ilmu, menjalin ukhuwah, menyebarkan dakwah islam yang murni, menyatukan pemikiran yang nantinya mendirikan daulah islamiyah menggantikan siste-sistem non islam.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Iya untuk mencapai taqwa.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagaman dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Iya ada. Namun itu privasi.

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Akhlak dan Perilaku.

**Nama : Herry Prastowo Andrianto**  
**Umur : 23 tahun**  
**Asal : Pekanbaru**  
**Anggota Grup : Dakwah Madani**

### **Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Menimba ilmu dan menambah tali silaturahmi.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Iya, ada pastinya.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagaman dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Iya ada. Alhamdulillah.

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Akhlak dan perilaku sepertinya, soalnya grup ini jarang membahas aqidah atau yang lain

**Nama : Rochaedy Juwono**

**Umur : 47 tahun**

**Asal : Nganjuk**

**Anggota Grup : Dakwah Madani**

### **Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Ingin menambah wawasan dan pengetahuan tentang islam.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group ini?**

Jawab:

Iya, ada.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagaman dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Belum begitu.

**4. bila ada dlm bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Belum begitu terpengaruh, soalnya karena terlalu banyak grup WA jadi gabisa fokus mengikuti kajian yang ada.

**Nama : Muhammad Anang**

**Umur : 18 tahun**

**Asal : Jember**

**Anggota Grup : Dakwah Madani**

### **Pertanyaan**

**1. Apa motif atau tujuan bergabung dengan grup ini?**

Jawab :

Menimba ilmu.

**2. apakah ada tujuan utk meningkatkan keagamaan bergabung dengan group**

**ini?**

Jawab:

Iya, belajar ilmu agama sesuai syariat.

**3. Apakah terlihat ada peningkatan keberagamaan dalam diri anda setelah bergabung dengan grup?**

Jawab:

Insyallah, iya.

**4. bila ada dalam bidang apa saja? apakah akhlak, perilaku, akidah atau yg lain?**

Jawab:

Ada peningkatan, lebih mengenal syariat islam yang jelas dan bertambah wawasan tentang sunnah dan mengerti manhaj salafi. Dan dalam ibadah sunnah ba`diah yang tadinya jarang sekarang menjadi lebih sering.

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



A'an Yunanto, lahir di Jakarta pada tanggal 19 Oktober 1995. Anak Pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Sunu Wibowo dan Juminem. Tempat tinggal di Jalan Rawa Binong RT 001 RW 011 NO 57 Kel Lubang Buaya Kec Cipayung Kota Jakarta Timur.

Mulai mengemban pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 015 Petang pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 192 Jakarta pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Angkasa 2 Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Kemudian mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta di Program Studi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013.